



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Kalimantan Selatan Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	16
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	17
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	18
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	19
• Jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Kalimantan Selatan 2013	21
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	7	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2007-2012	22
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	24
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar Prov Kalimantan Selatan Tahun 2012	10	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	11	• Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2012	12	• Angka Kematian Balita, SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13		
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	14		

• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	29	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	30	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2011	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	46
• Kunjungan KN1 Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	49
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Kalimantan Selatan Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Kalimantan Selatan Tahun 2012	41		

PROFIL SINGKAT

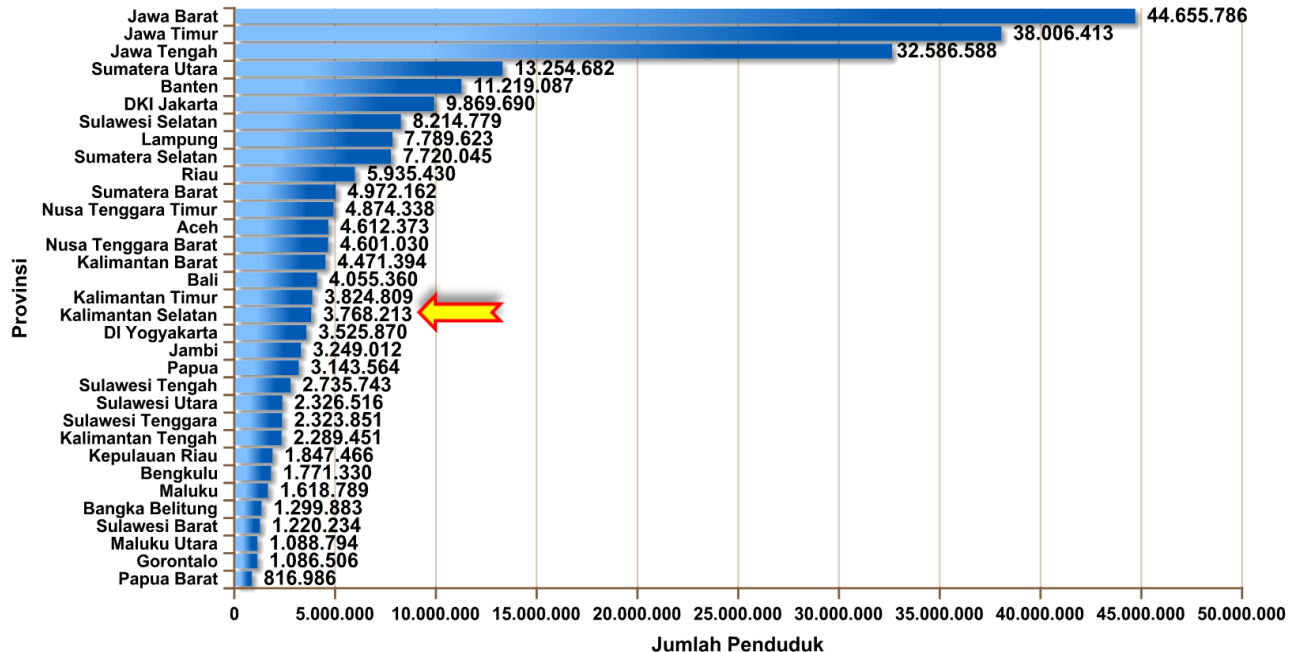
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	11 2	8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis	140 639 207 5.070 508 2.698 631 1.218 421 472 28 511
	Jumlah	13			
2	Jumlah kecamatan	151			
3	Jumlah kelurahan/desa	1.985			
4	Luas wilayah (km ²)	38.744,23			
5	Jumlah Penduduk (2011) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	3.768.213 1.906.911 1.861.302			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	97,26			
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit	49 177 226 13			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

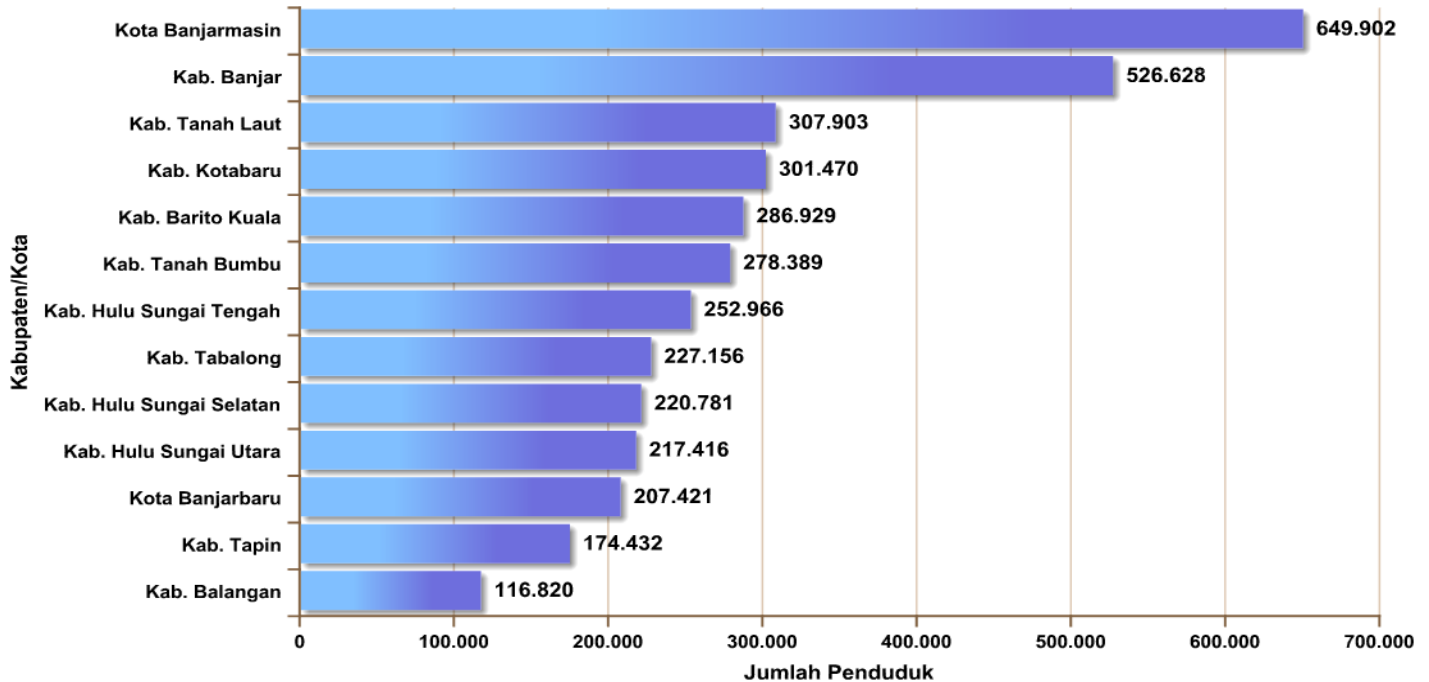


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012

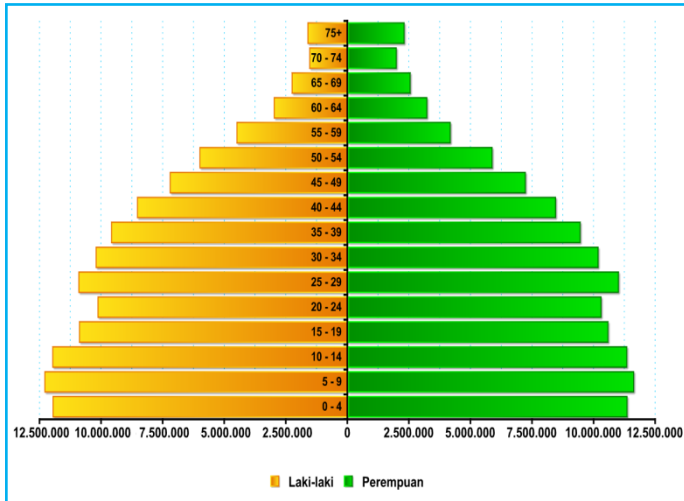
Estimasi Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan : 3.768.213



Sumber : Pusdatin, 2011

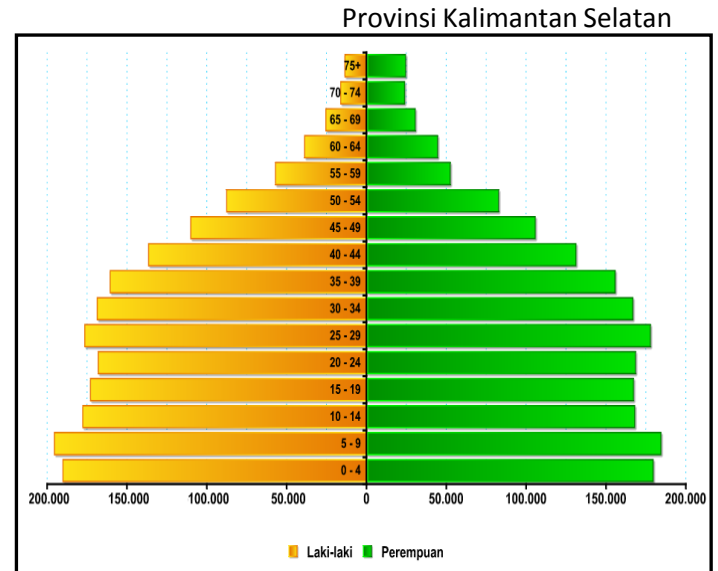
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kalimantan Selatan terdapat di Kota Banjarmasin dan terendah di Kab. Balangan. Proporsi penduduk di Kota Banjarmasin sebesar 17,25% dan di Kab. Balangan sebesar 3,10%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



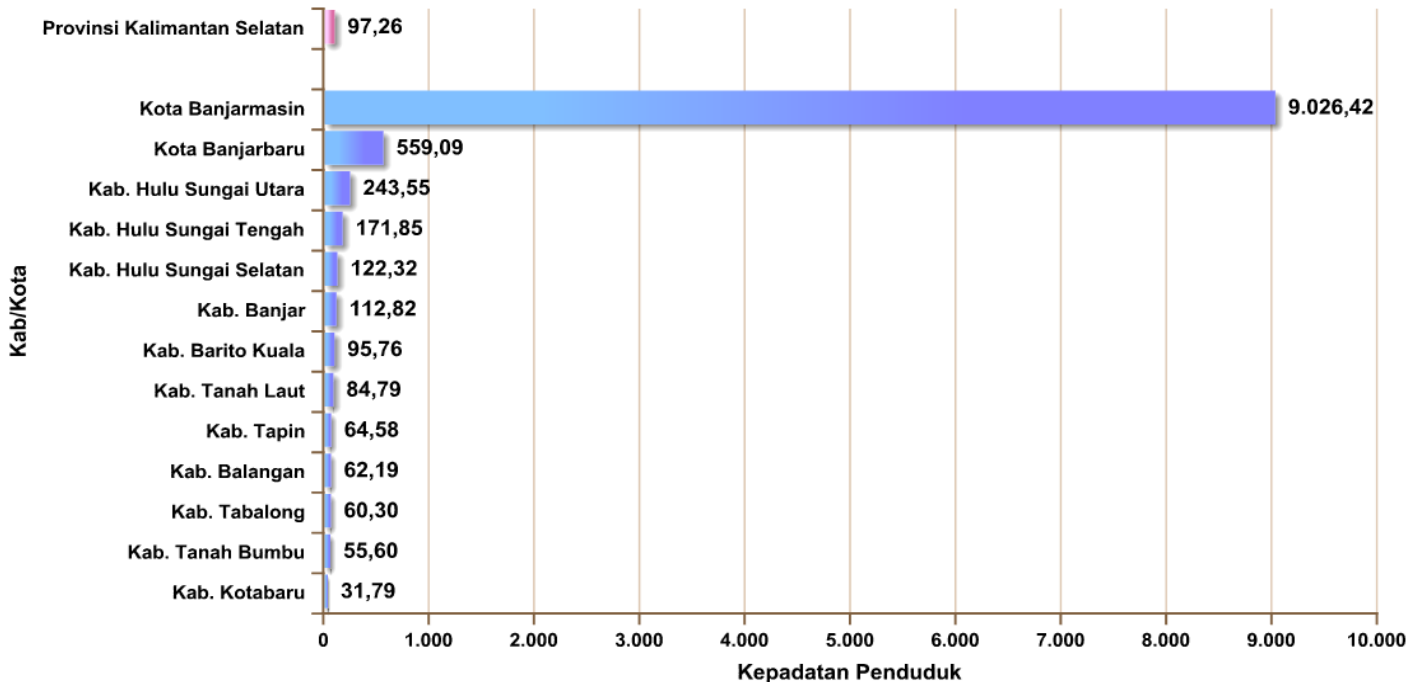
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Kalimantan Selatan termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

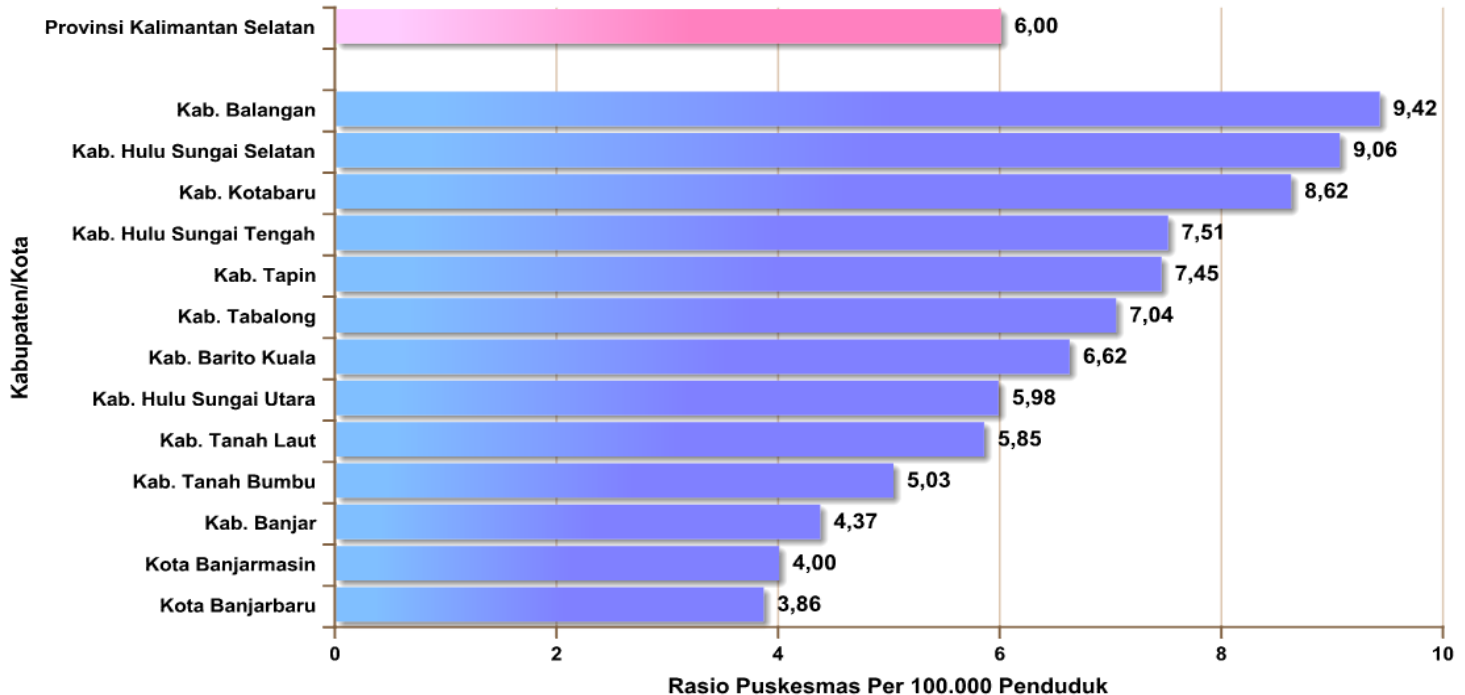
Penyebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Banjarmasin sebesar 9.026 jiwa per KM^2 . Kepadatan terendah terdapat di Kab. Kotabaru dengan kepadatan penduduk 32 jiwa per km^2 . Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN PER DESEMBER 2012

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Tanah Laut	3	15	18
2	Kab. Kota Baru	13	26	39
3	Kab. Banjar	3	6	9
4	Kab. Barito Kuala	9	18	27
5	Kab. Tapin	2	4	6
6	Kab. Hulu Sungai Selatan	5	10	15
7	Kab. Hulu Sungai Tengah	1	18	19
8	Kab. Hulu Sungai Utara	2	11	13
9	Kab. Tabalong	3	6	9
10	Kab. Tanah Bumbu	4	10	14
11	Kab. Balangan	1	10	11
12	Kab. Banjarmasin	2	29	26
13	Kab. Kota Banjar Baru	1	8	8
JUMLAH		49	170	214

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

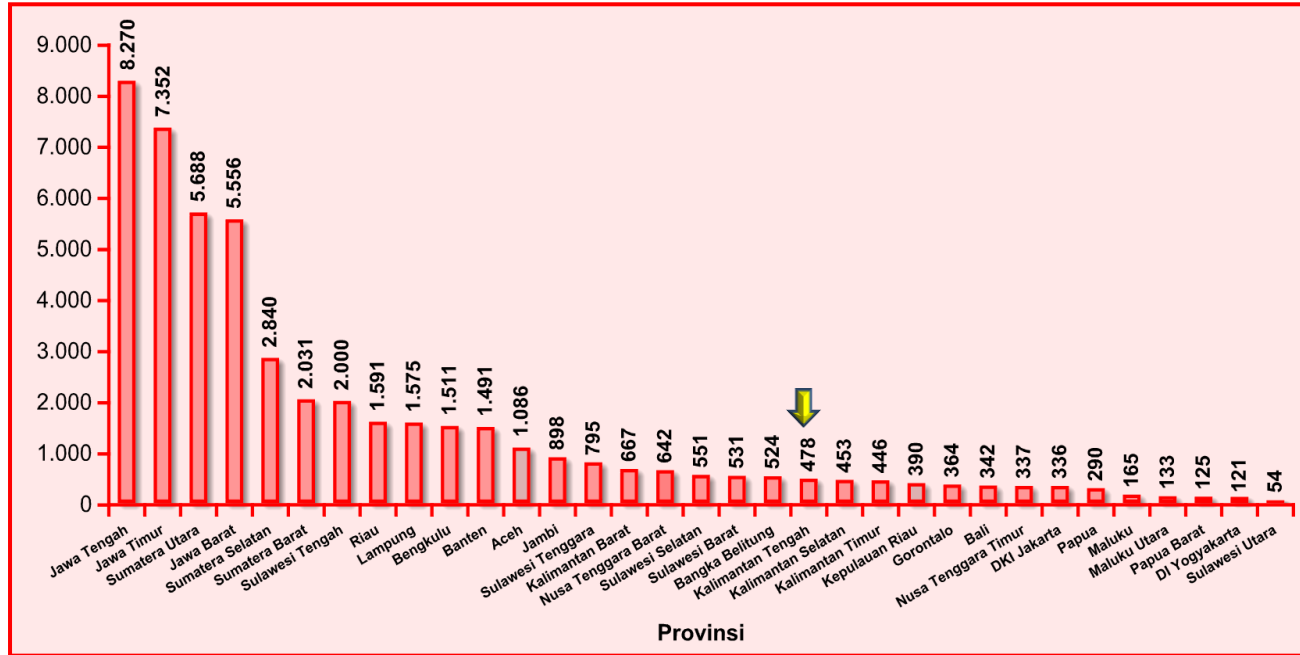
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Kalimantan Selatan sebesar 6,00. Pada Provinsi Kalimantan Selatan dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 3.768.213 dan jumlah puskesmas 226, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 16.674 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Balangan dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Banjarbaru.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN PER JANUARI 2013

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSUD H Boejasin Pelaihari	RSU	C	PEMKAB
2	RSUD Kotabaru	RSU	C	PEMKAB
3	RSUD Ratu Zalecha	RSU	C	Pemkab
4	RS PTPN XIII D Salak	RSU	D	BUMN
5	RSUD Dr.H.Moch.Ansari Saleh	RSU	B	Pemprop
6	RSJ Sambang Lihum	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
7	RSUD Abdul Aziz/Marabahan	RSU	C	PEMKAB
8	RSU Datu Sanggul Rantau	RSU	C	PEMKAB
9	RSU Brigjen H Hasan Basry	RSU	C	PEMKAB
10	RS Rem 101 Kandangan	RSU	IV	TNI AD
11	RSUD H Damanhuri Barabai	RSU	C	PEMKAB
12	RSU Pambalah Batung	RSU	C	Pemkab
13	RSUD H. Badaruddin/Tanjung	RSU	C	PEMKAB
14	RS Pertamina Tanjung	RSU	non-k	BUMN
15	RSUD Amanah Husada	RSU	D	PEMKAB
16	RSUD Balangan	RSU	non-k	PEMKAB
17	RSUD Ulin Banjarmasin	RSU	B	Pemprop
18	RSU Suaka Insan	RSU	non-k	Organisasi Sosial
19	RS Islam Banjarmasin	RSU	C	Organisasi Islam
20	Rumkit Tk.III Dr. R.Soeharsono.	RSU	III	TNI AD
21	RSB Pura Raharja	RS B	non-k	Organisasi Sosial
22	RSU Sari Mulia	RSU	C	Organisasi Sosial
23	RS Puri Paramita	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
24	RSB Renata	RS B	non-k	Organisasi Sosial
25	RSB Ibunda Siti	RS B	non-k	Organisasi Sosial
26	RSK Bedah Siaga	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
27	RS TNI-Au Tk.IV Syamsudin Noor	RSU	IV	TNI AU
28	Rumkit Bhayangkara Banjarmasin	RSU	IV	POLRI
29	RSUD Banjarbaru	RSU	C	Pemkot

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

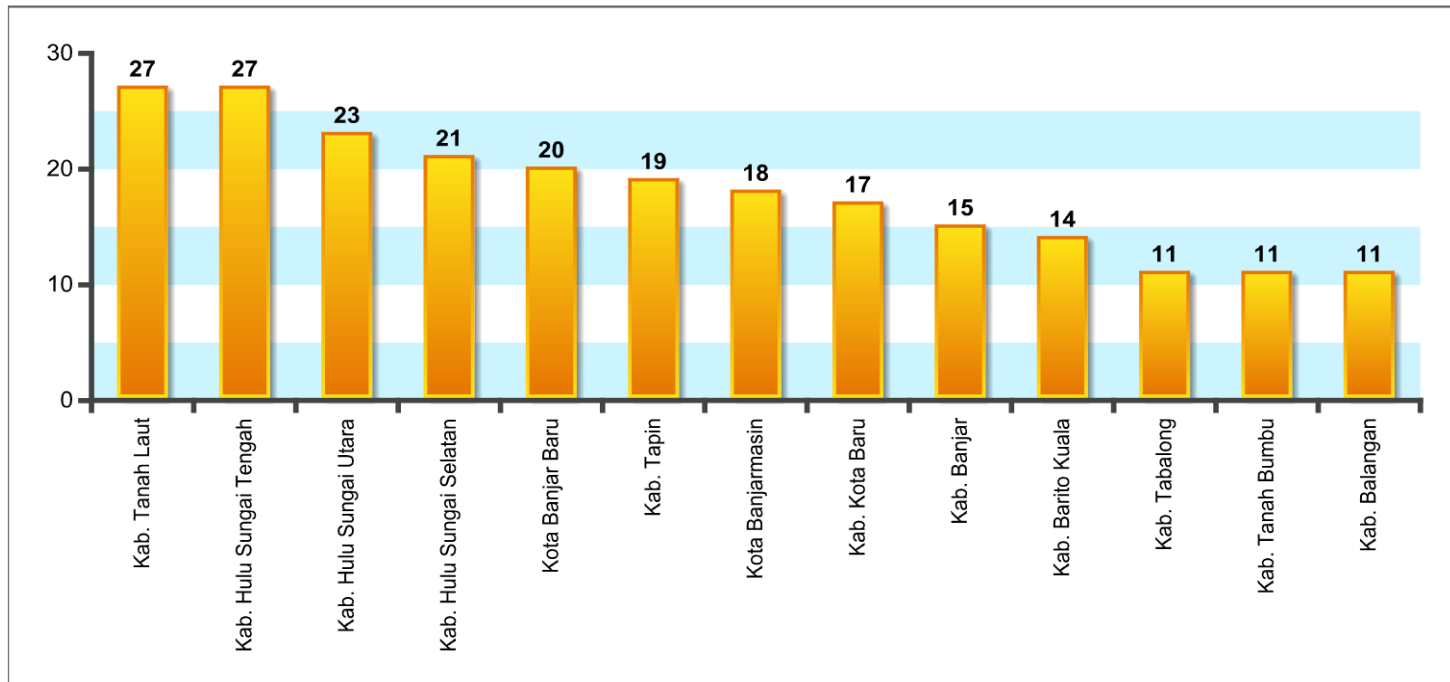
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



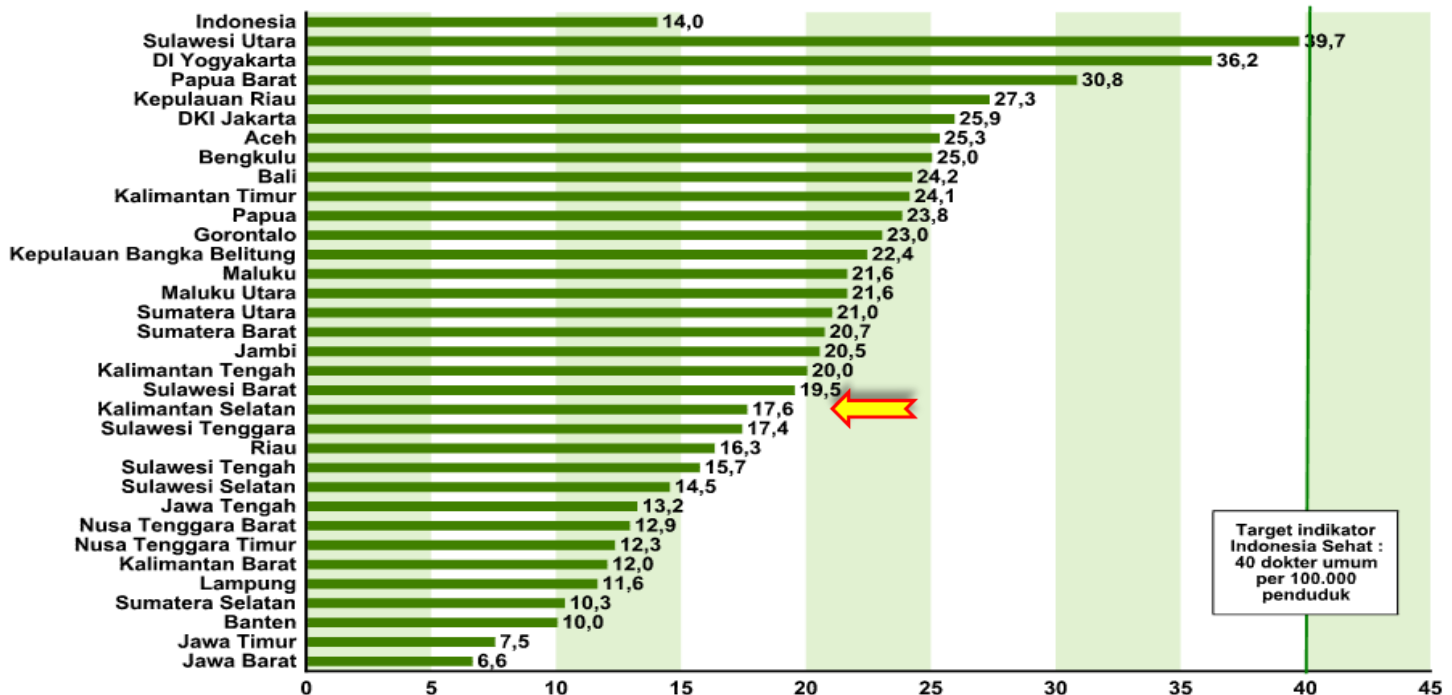
Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

JUMLAH FASKES KB TAHUN 2012 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



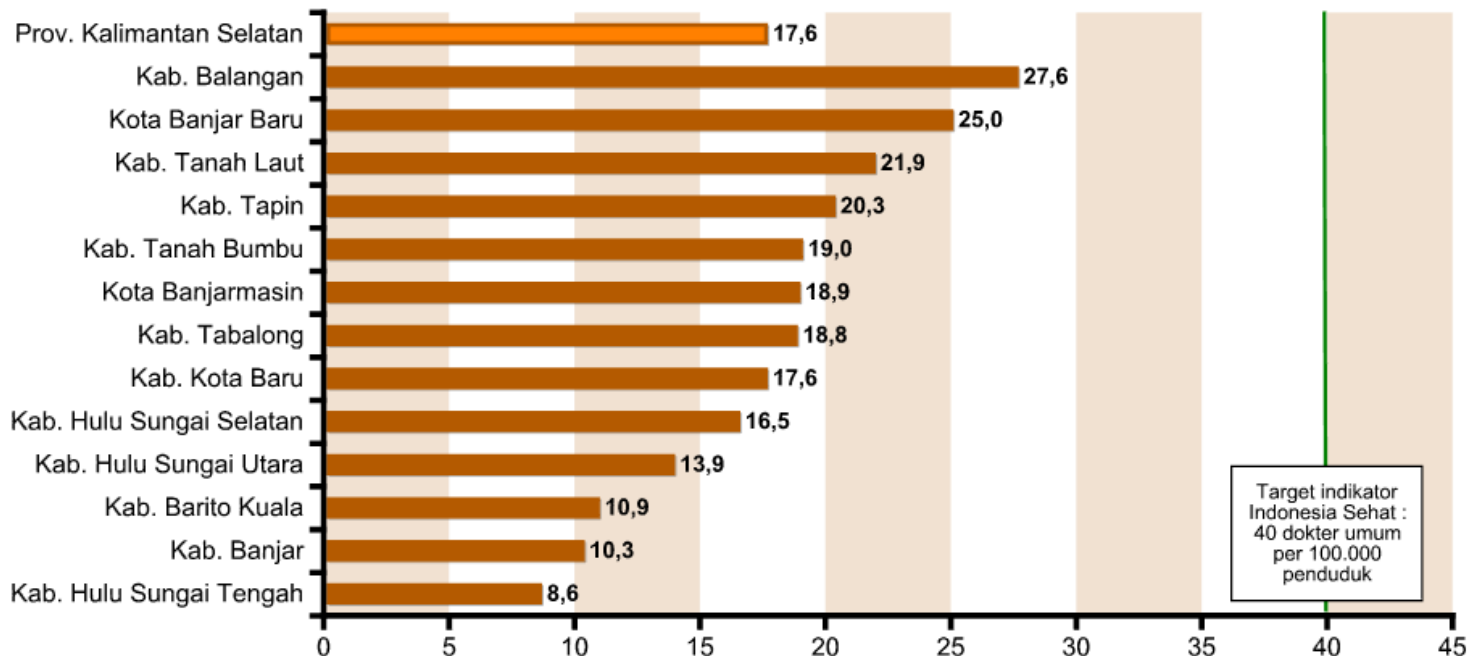
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6 - 39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

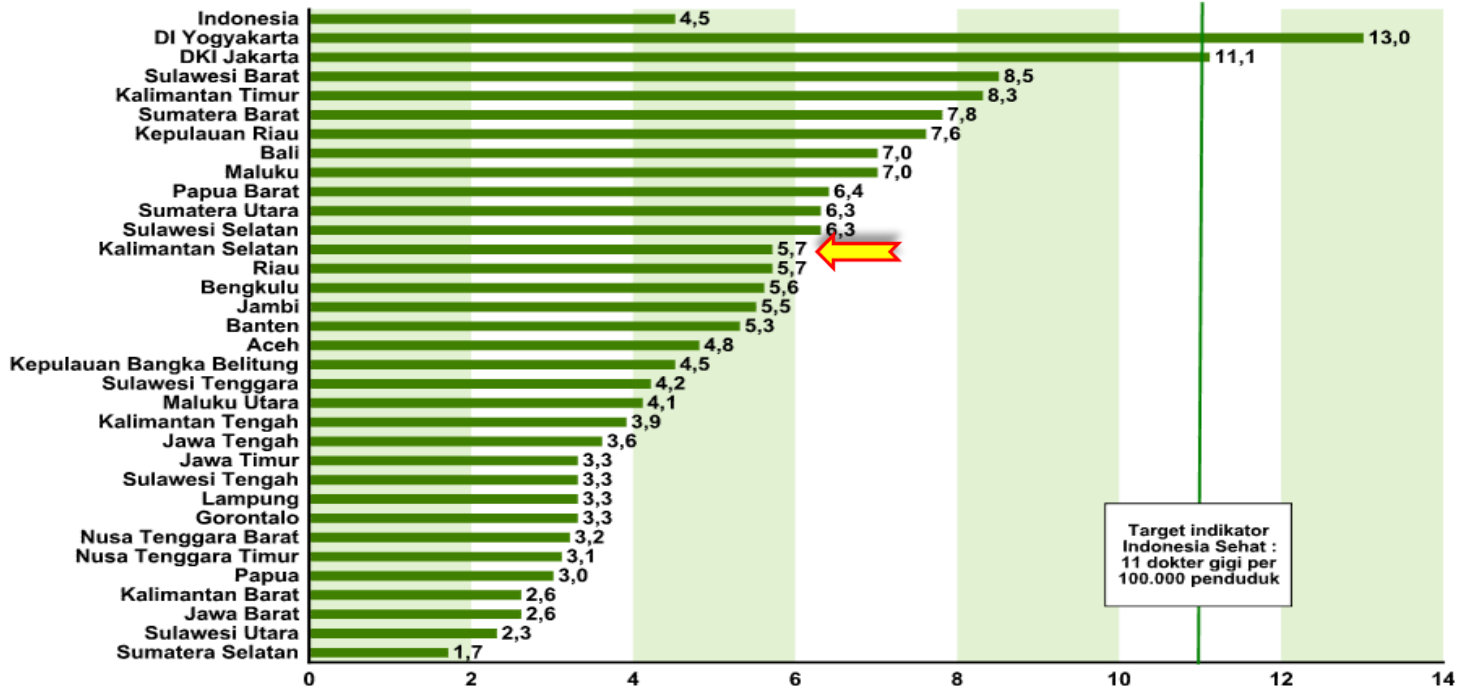
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Selatan berkisar 8,6 - 27,6 dengan rasio tertinggi Kab. Balangan dan rasio terendah Kab. Hulu Sungai Selatan. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Selatan belum mencapai target begitu pula dengan kabupaten/kota, belum ada yang memenuhi target.

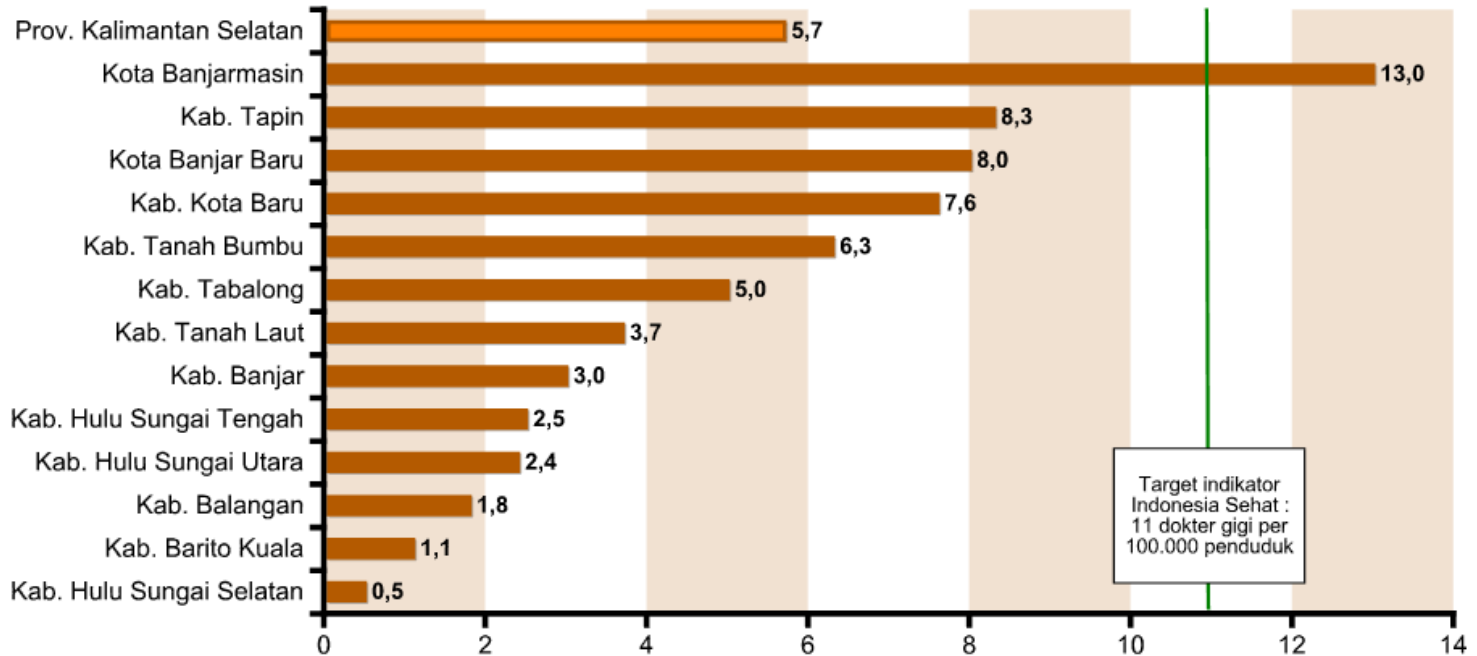
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7 - 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

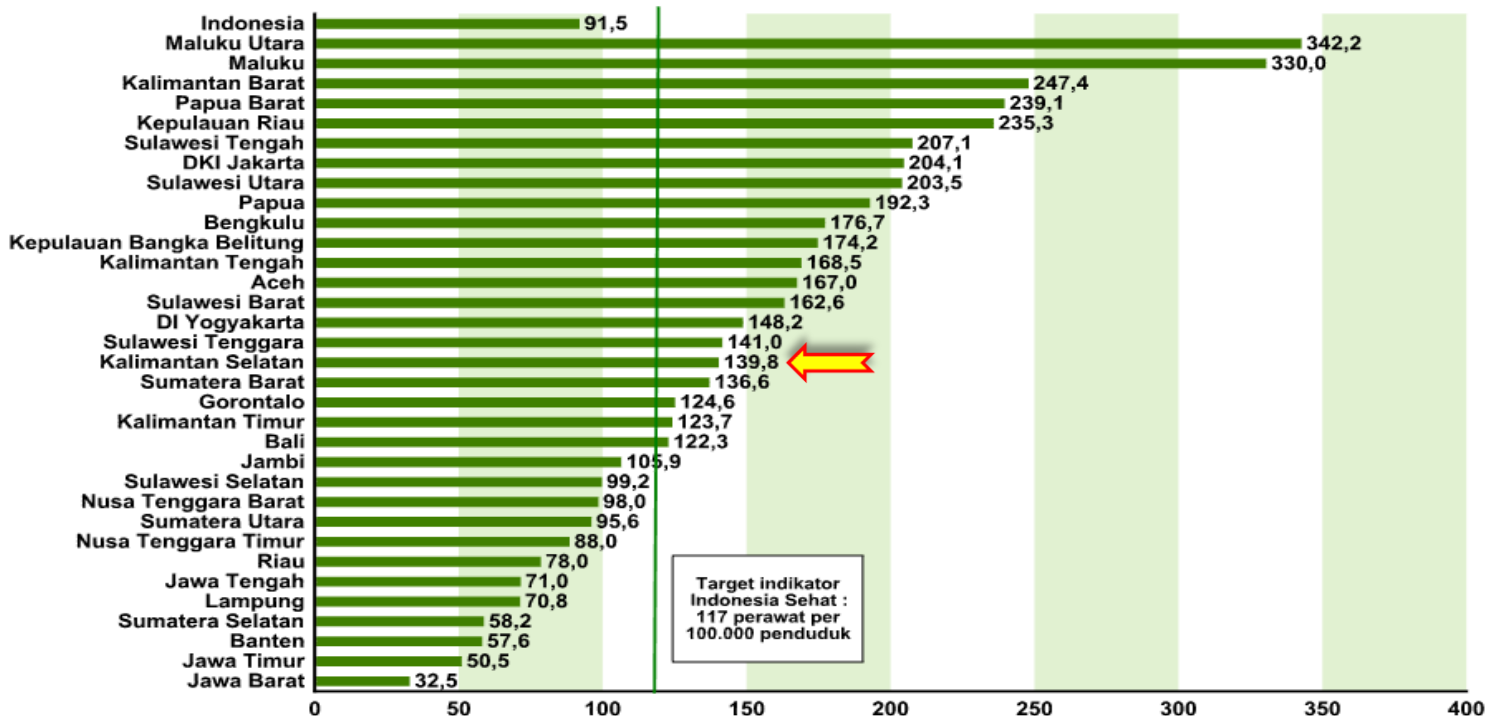
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Selatan berkisar 0,5 - 13,0 dengan rasio tertinggi Kota Banjarmasin dan terendah Kab. Hulu Sungai Selatan. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Selatan belum mencapai target dan hanya 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Banjarmasin.

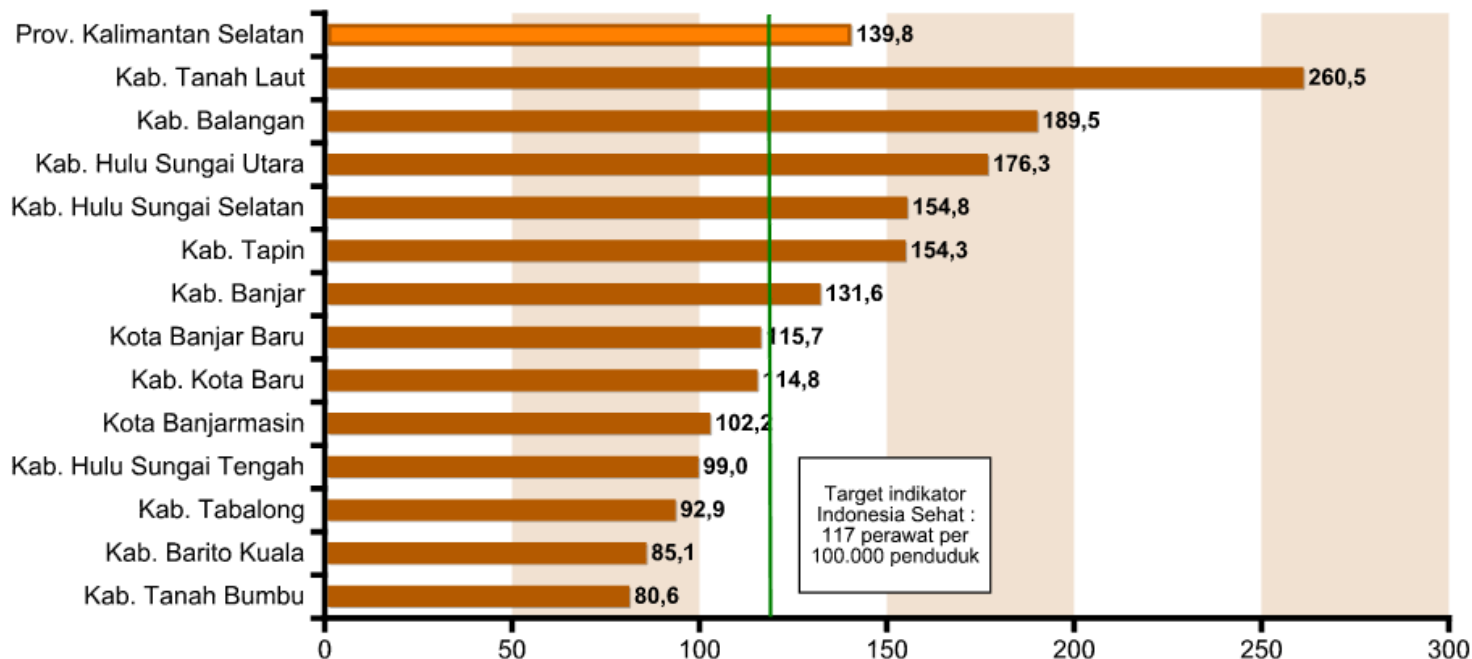
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5 - 342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, dan 64% provinsi telah memenuhi target.

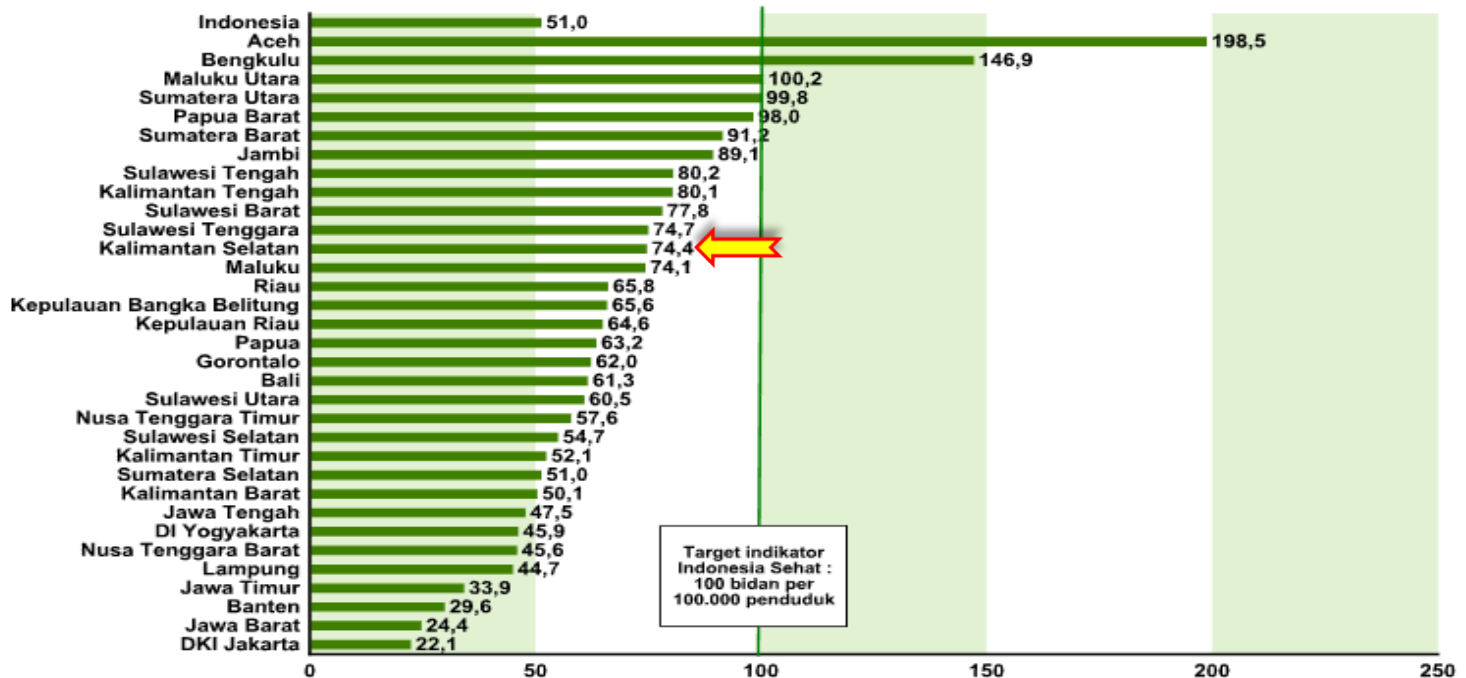
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Selatan berkisar 80,6 - 260,5 dengan rasio tertinggi Kab. Tanah Laut dan terendah Kab. Tanah Bumbu. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Selatan sudah memenuhi target, dan 46% kab/kota sudah memenuhi target.

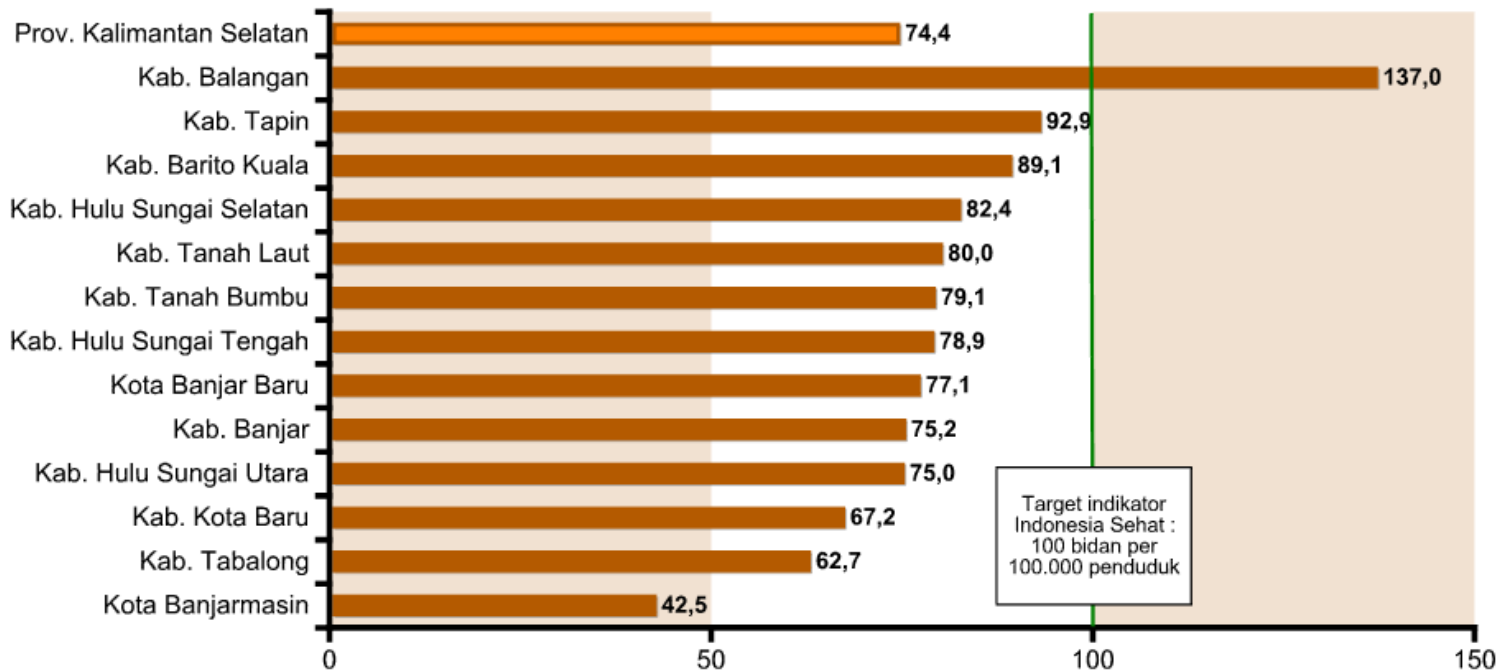
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Selatan berkisar 42,5 - 137,0 dengan rasio tertinggi Kab. Balangan dan rasio terendah Kota Banjarmasin. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Selatan belum memenuhi target, dan hanya 1 kota telah mencapai target yaitu Kab. Balangan

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012

URAIAN	KALSEL
A. ANGGARAN KESEHATAN	216.328.501.400
ANGGARAN KEMENKES	185.304.321.400
1. ANGGARAN DI SKPD	82.512.845.000
a. Dekonsentrasi	23.122.445.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	4.081.750.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	9.631.027.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	3.279.883.000
5) Program P2PL	3.108.185.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.958.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.063.600.000
b. Tugas Pembantuan	59.390.400.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	27.890.400.000
a) BOK	25.890.400.000
b) ASI Eksklusif	2.000.000.000

...berlanjut

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012

...lanjutan

URAIAN	KALSEL
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	31.500.000.000
a) APBN	17.000.000.000
b) APBN Perubahan	7.500.000.000
5) Program P2PL	
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	45.314.364.400
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	8.009.702.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	18.861.622.000
c. Jaminan Persalinan	16.729.405.000
d. Gaji dan Insentif PTT	1.713.635.400
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	57.477.112.000
- RS Kusta Sitanala Tangerang	
B. DANA ALOKASI KHUSUS	31.024.180.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	15.475.570.000
2. Obat Generik	11.232.800.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	4.315.810.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	57.280

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Tanah Laut	2,078,400,000	2,029,742,750	97,66
2	Kab. Kota Baru	2,861,000,000	2,854,520,000	99,77
3	Kab. Banjar	2,637,400,000	2,626,400,000	99,58
4	Kab. Barito Kuala	2,190,200,000	2,157,870,000	98,52
5	Kab. Tapin	1,519,400,000	1,441,893,000	94,90
6	Kab. Hulu Sungai Selatan	2,302,000,000	2,273,525,000	98,76
7	Kab. Hulu Sungai Tengah	2,190,200,000	1,972,137,750	90,04
8	Kab. Hulu Sungai Utara	1,519,400,000	1,187,889,700	78,18
9	Kab. Tabalong	1,743,000,000	1,682,384,000	96,52
10	Kab. Tanah Bumbu	1,631,200,000	1,350,149,100	82,77
11	Kab. Balangan	1,295,800,000	1,151,506,000	88,86
12	Kota Banjarmasin	2,972,800,000	2,881,352,500	96,92
13	Kota Banjar Baru	949,600,000	949,599,500	100,00
Propinsi		25,890,400,000	24,558,969,300	94,86

Sumber: Ditjen Gizi KIA

Indikator MDGs Provinsi Kalimantan Selatan

2007¹

2010²

2012⁴



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Balita Gizi Buruk

8,4%

6,0%

-

2. Persentase Balita Gizi Kurang

18,2%

16,8%

-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak

Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam
Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari

69,0%

77,3%

79,68

%

2. Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak

81,7%

70,0%

64,0%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1

-

62,2

-

2. Proporsi Pelayanan Antenatal K4

-

48,4

87,53

3. Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes

83,48⁴

78,8

85,73

4. Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah

64,4³

62,6

68,3³

5. Unmet Need

9,5³

9,5

-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Kalimantan Selatan

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Persentase Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

7,8

8,4%

-

2.

Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,31

0,7

2,29⁴

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru³

45,6%

43,7%

44,1⁴

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru³

91,17
%

93,9%

79,17



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

60,2%

49,5%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

41,1%

50,9%

-

Keterangan:

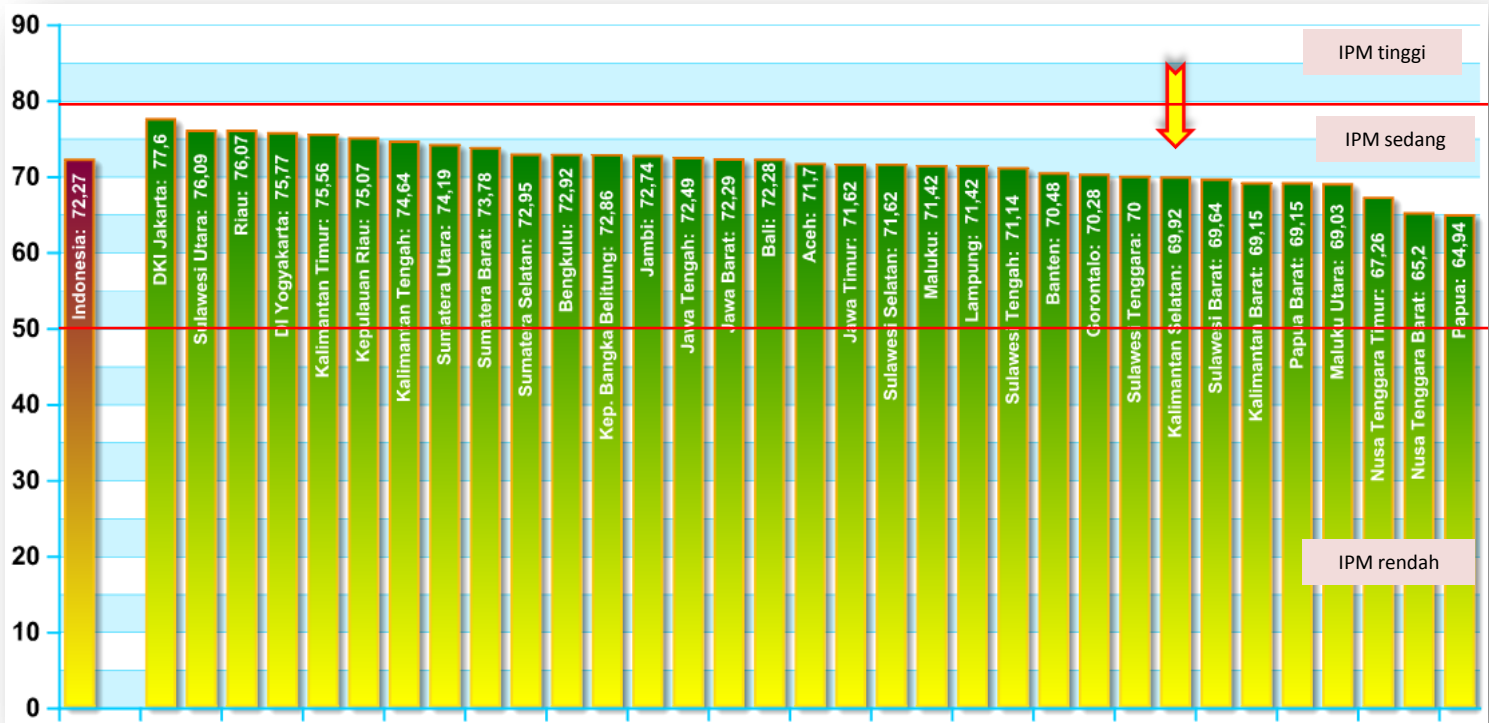
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

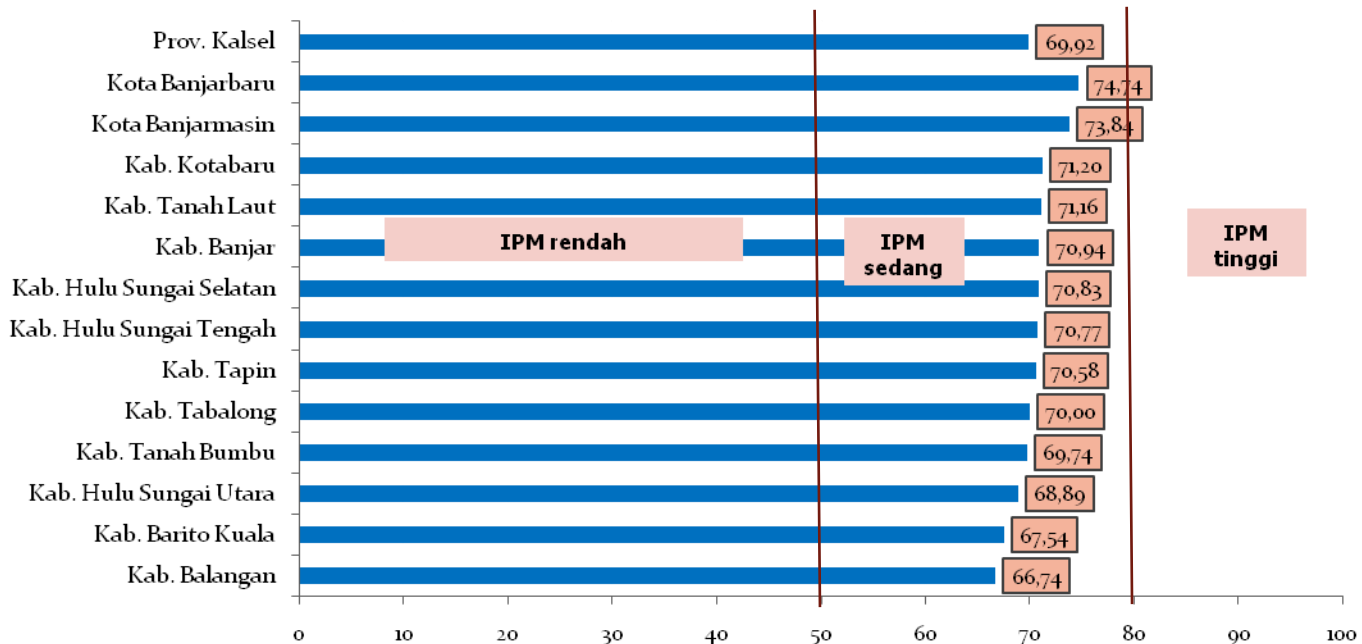
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2010 sebesar 69,92, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

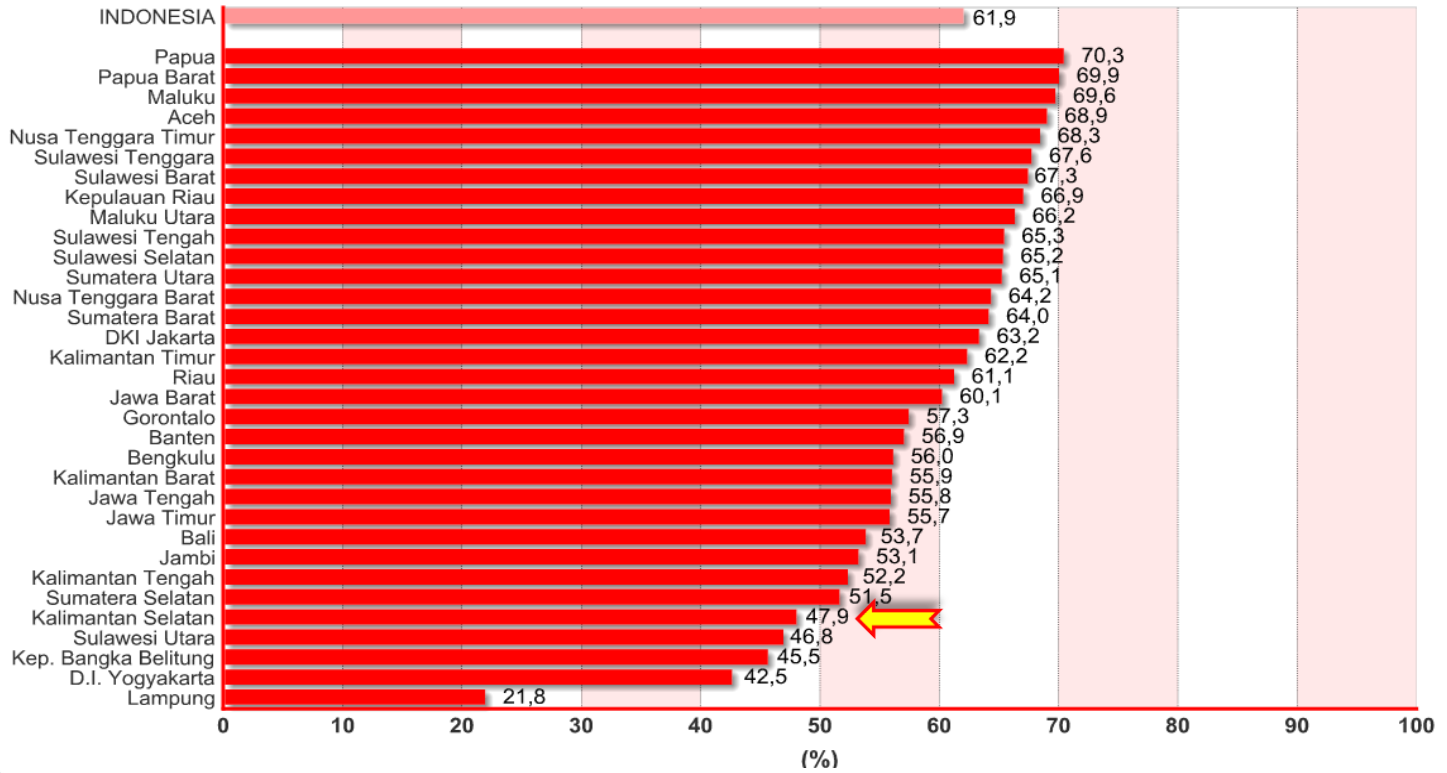
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2010



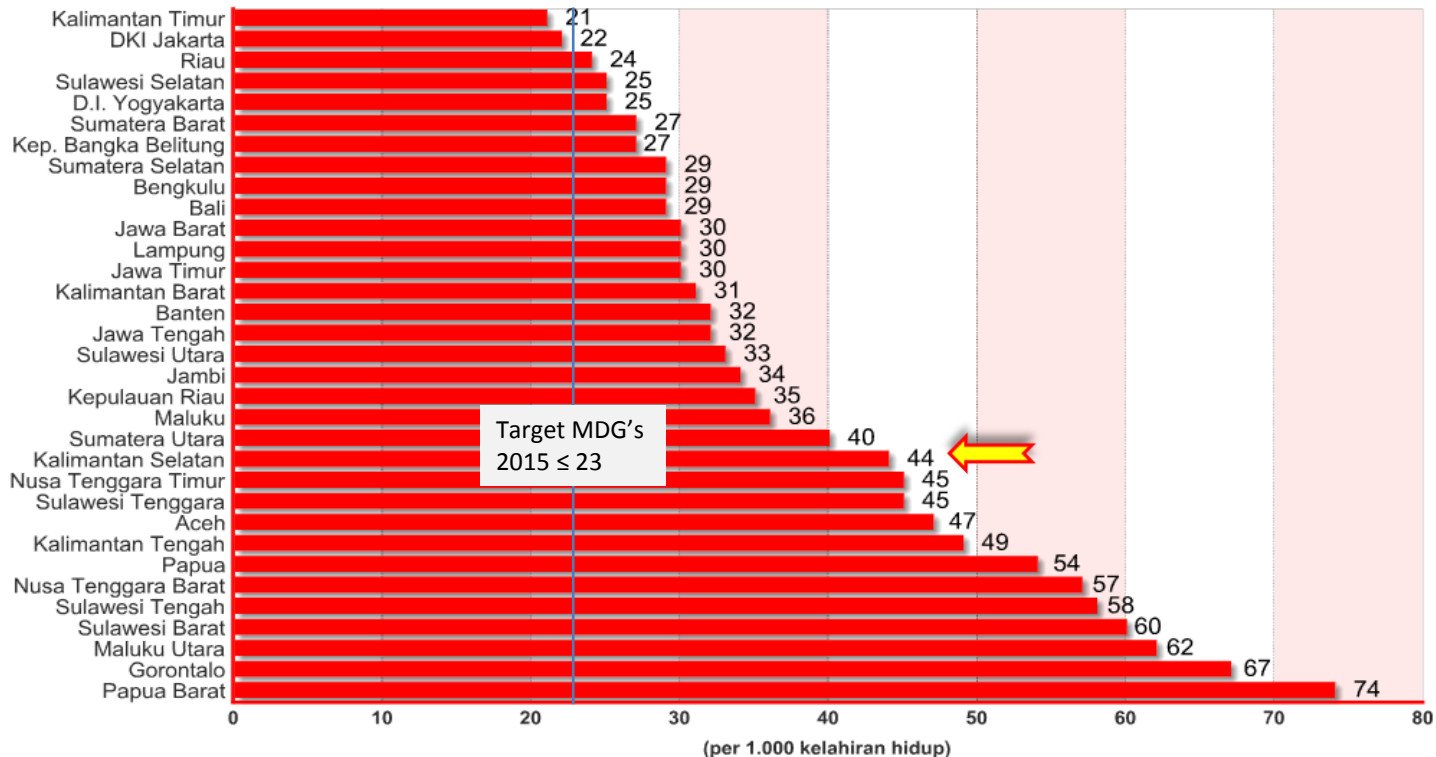
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2010 sebesar 69,92 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 66,74-74,74. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah termasuk IPM kategori sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

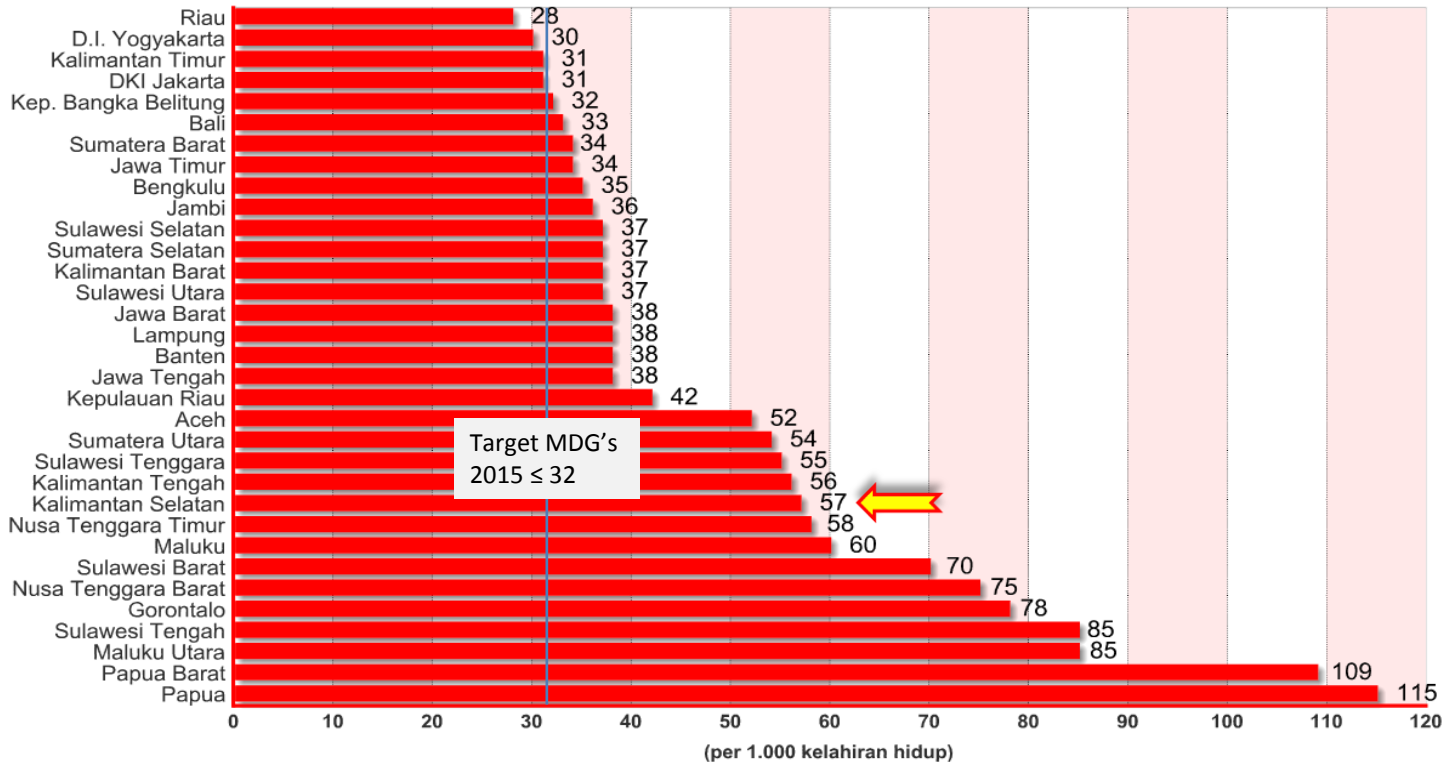


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



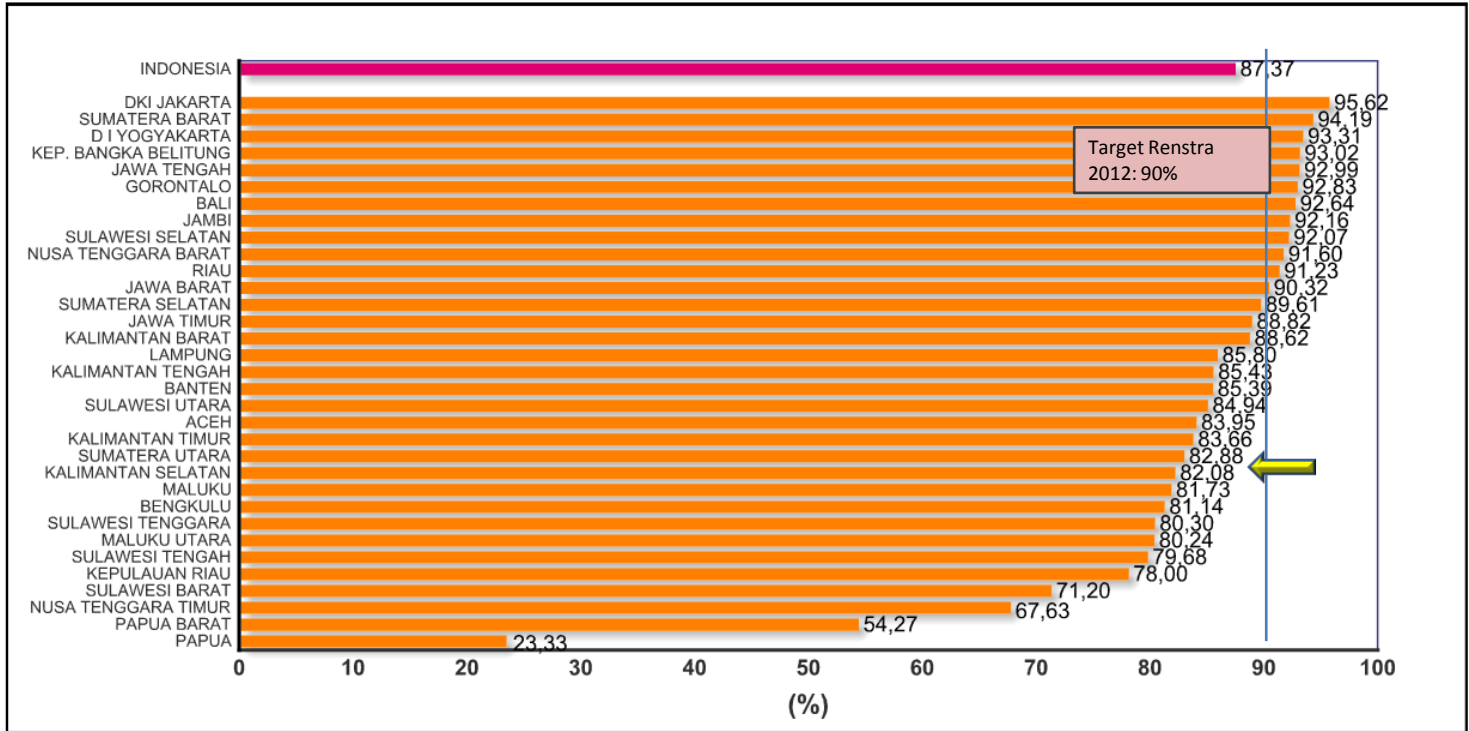
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

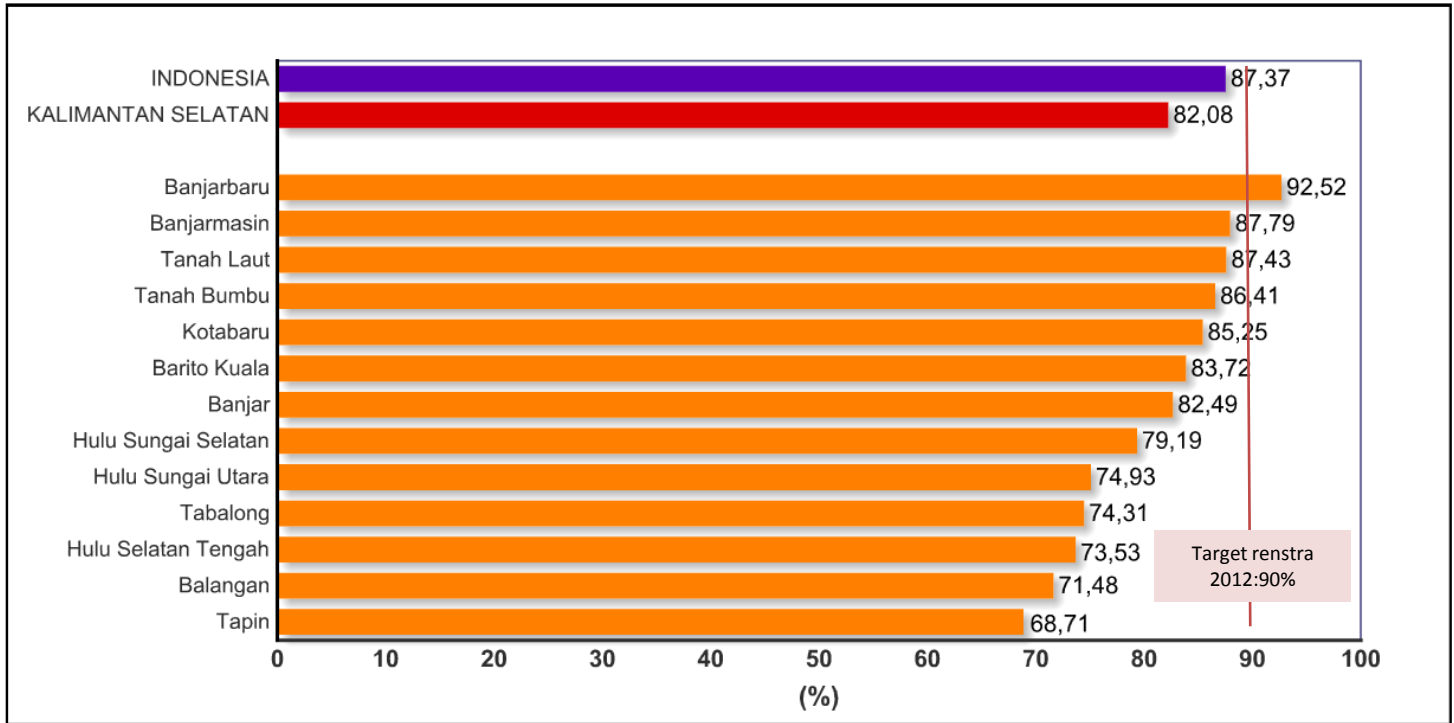
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

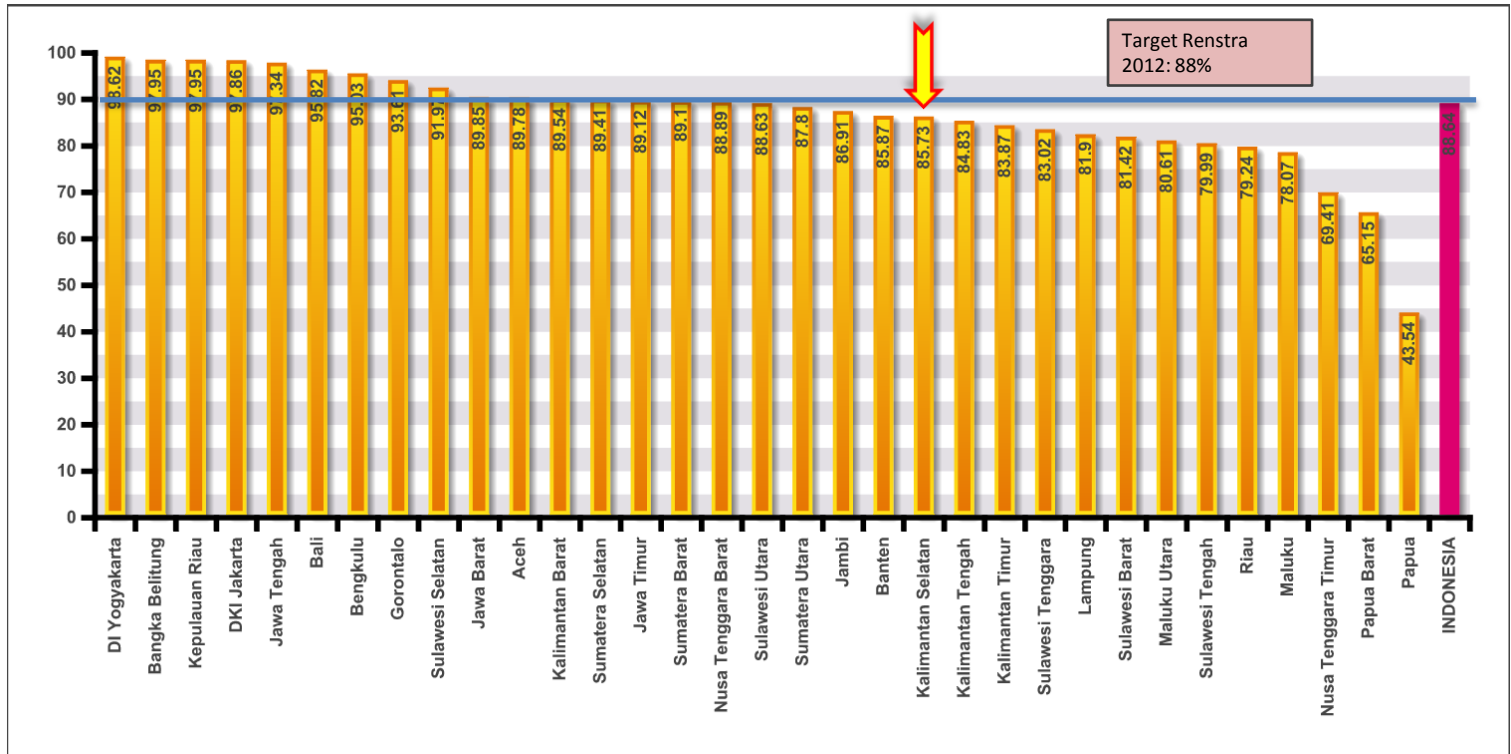
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 82,08%.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



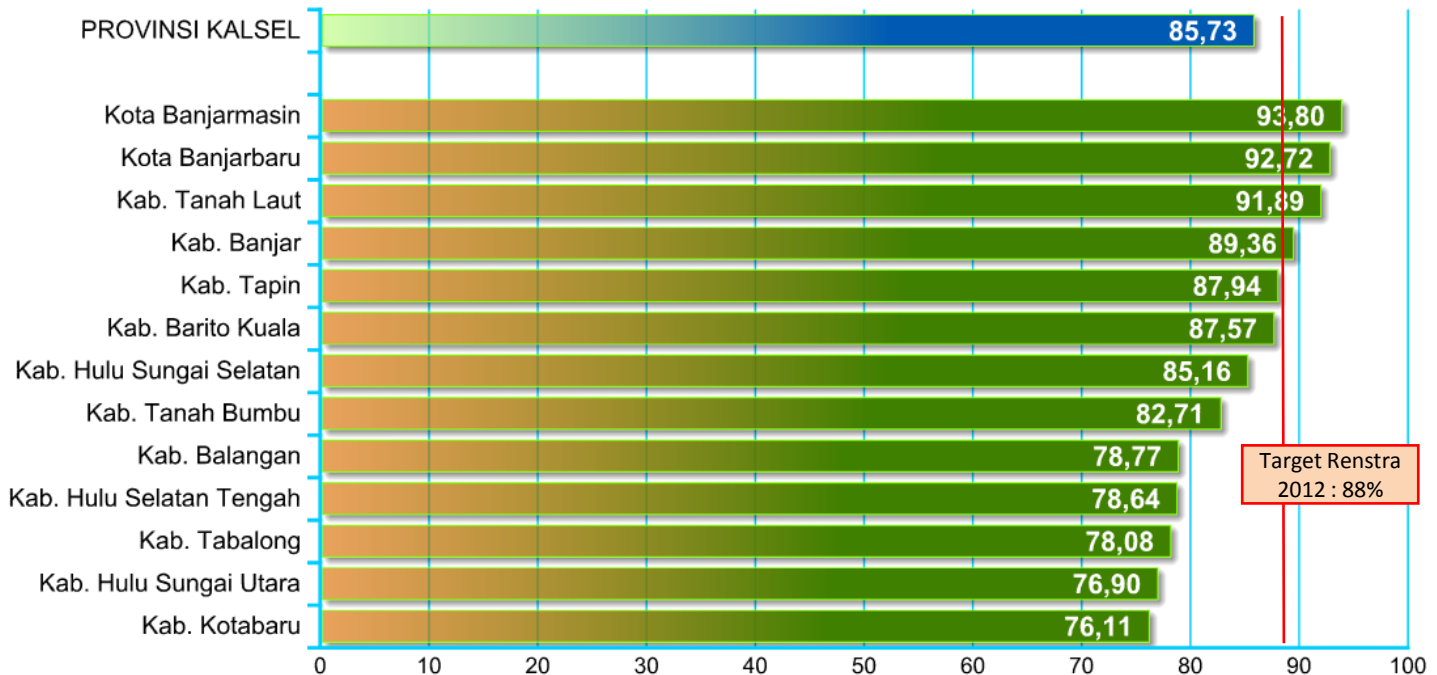
Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

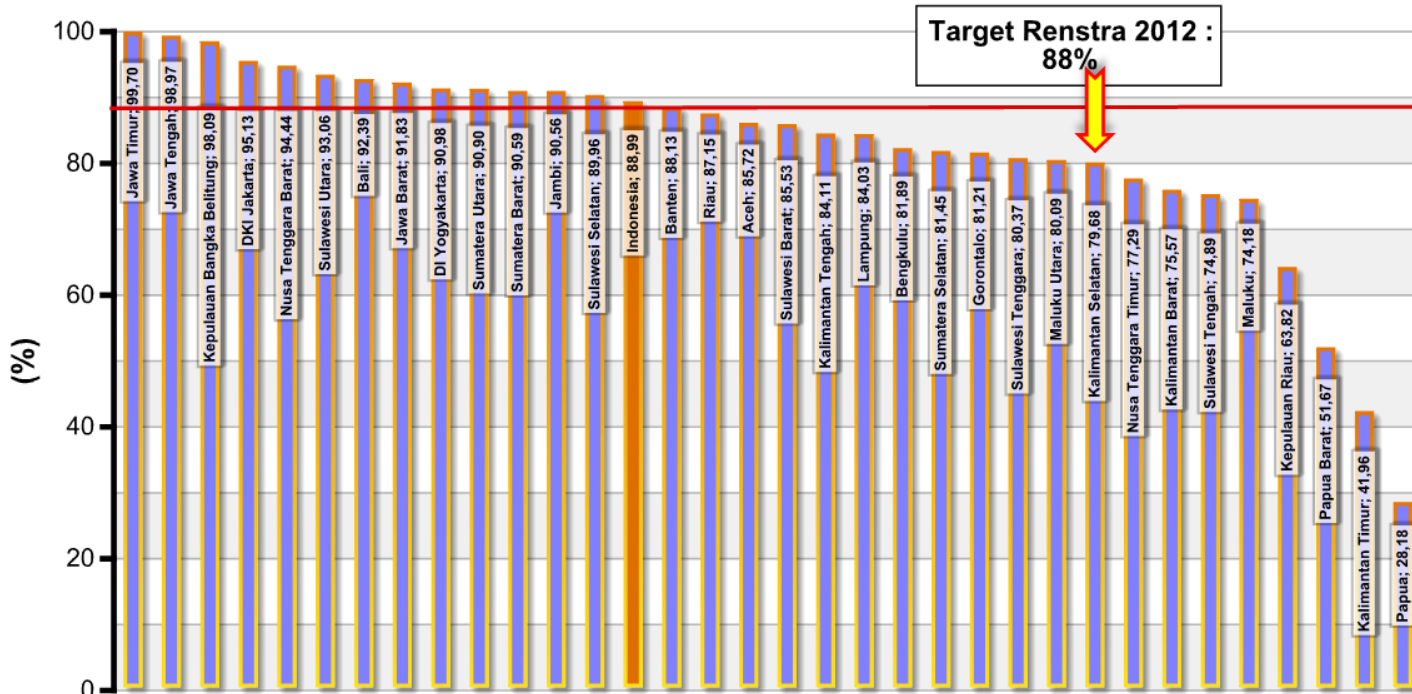
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan PN Kota Banjarmasin tertinggi di Kalimantan Selatan dengan jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 12.765 persalinan dari jumlah ibu hamil sebanyak 13.050.

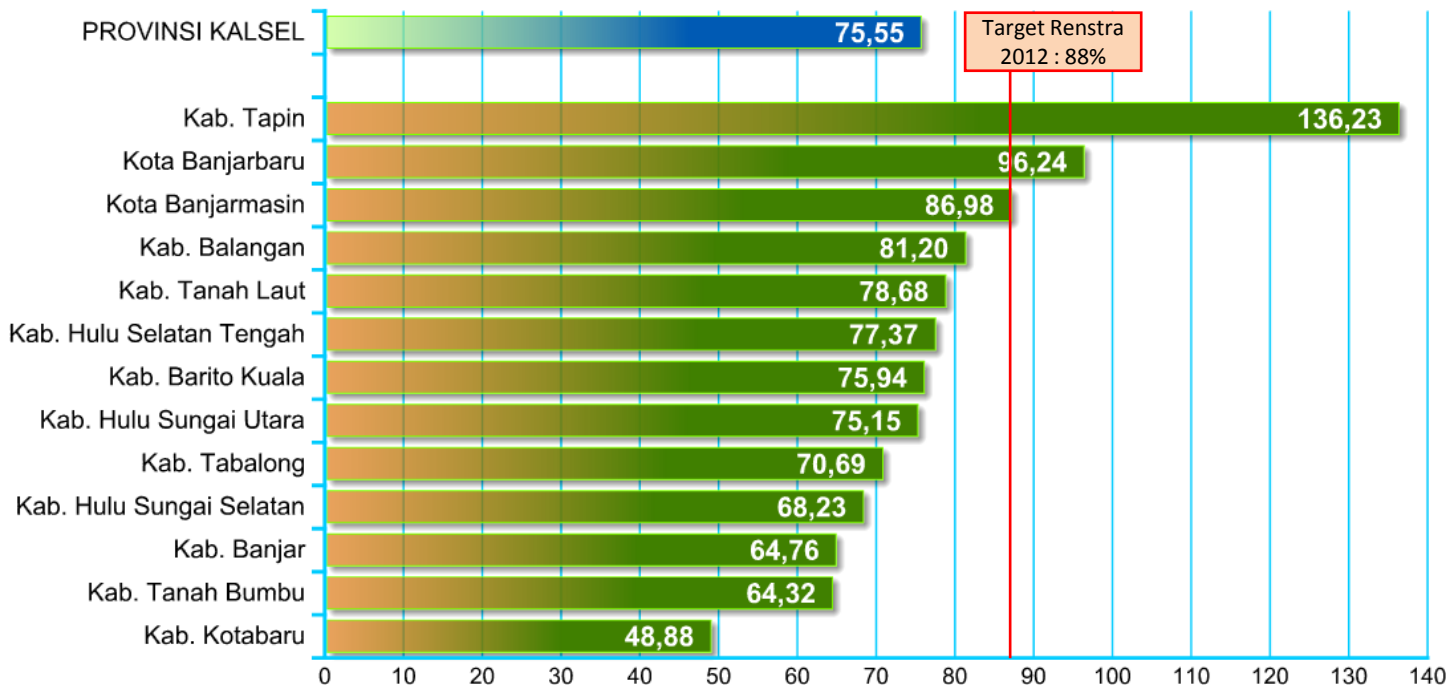
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Barat dengan capaian 75,57%.

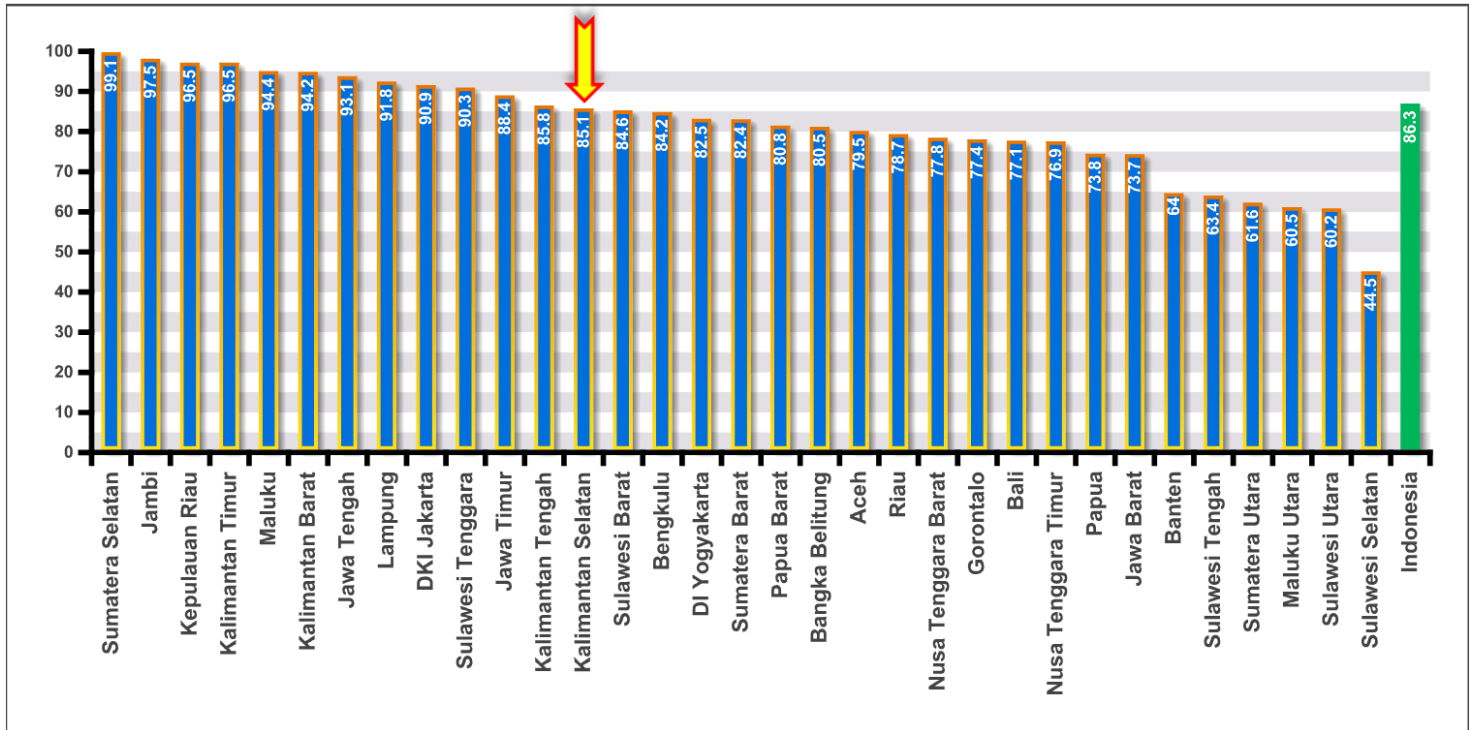
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

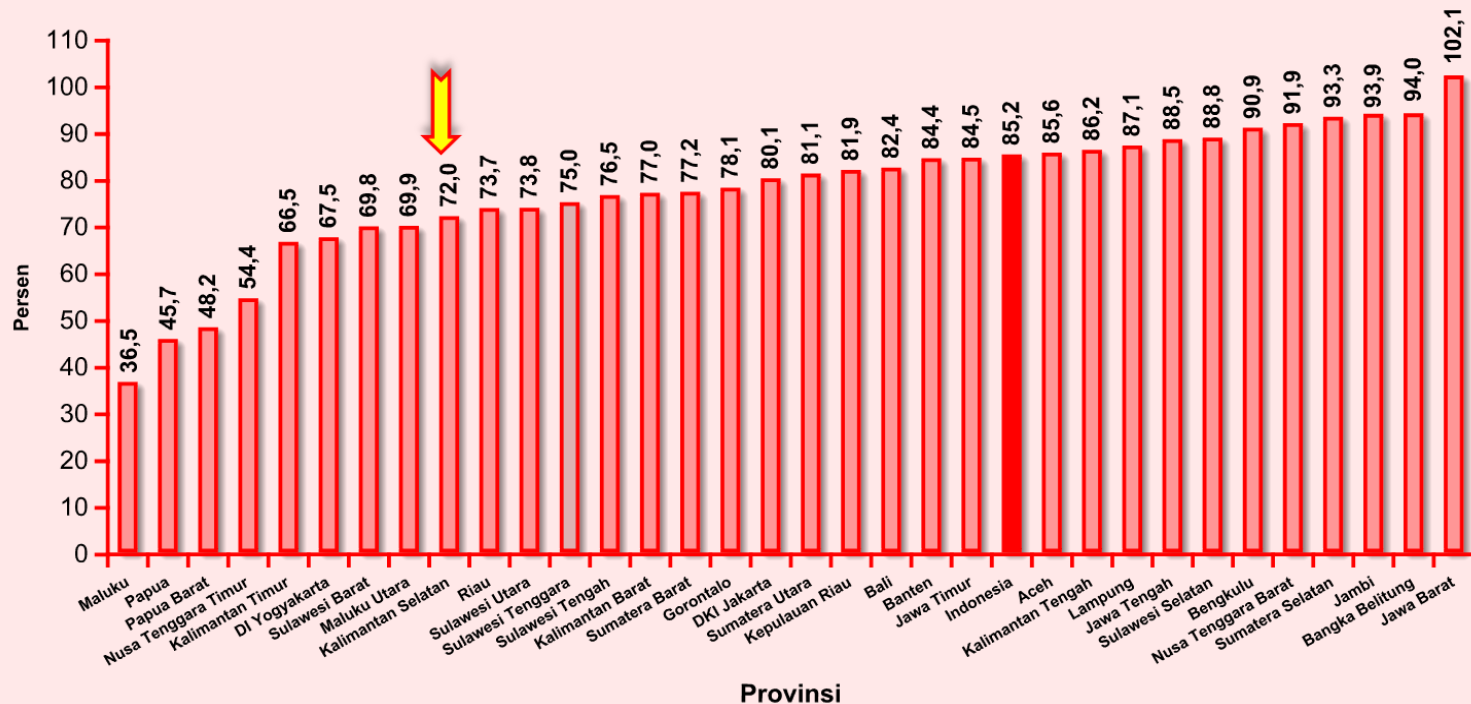
Cakupan KN1 Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 75,55% masih belum memenuhi target Renstra,. Hanya Kota Banjarbaru yang sudah melampaui target Renstra 2012 dengan jumlah bayi yang melakukan KN1 sebanyak 3.837 bayi dari sasaran sebanyak 3.987 bayi. Kabupaten Tapin cakupannya sebesar 136,23% karena kunjungan bayi sebanyak 2.286 bayi sedangkan estimasi sasaran jumlah bayi hanya 1.678 bayi.

CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



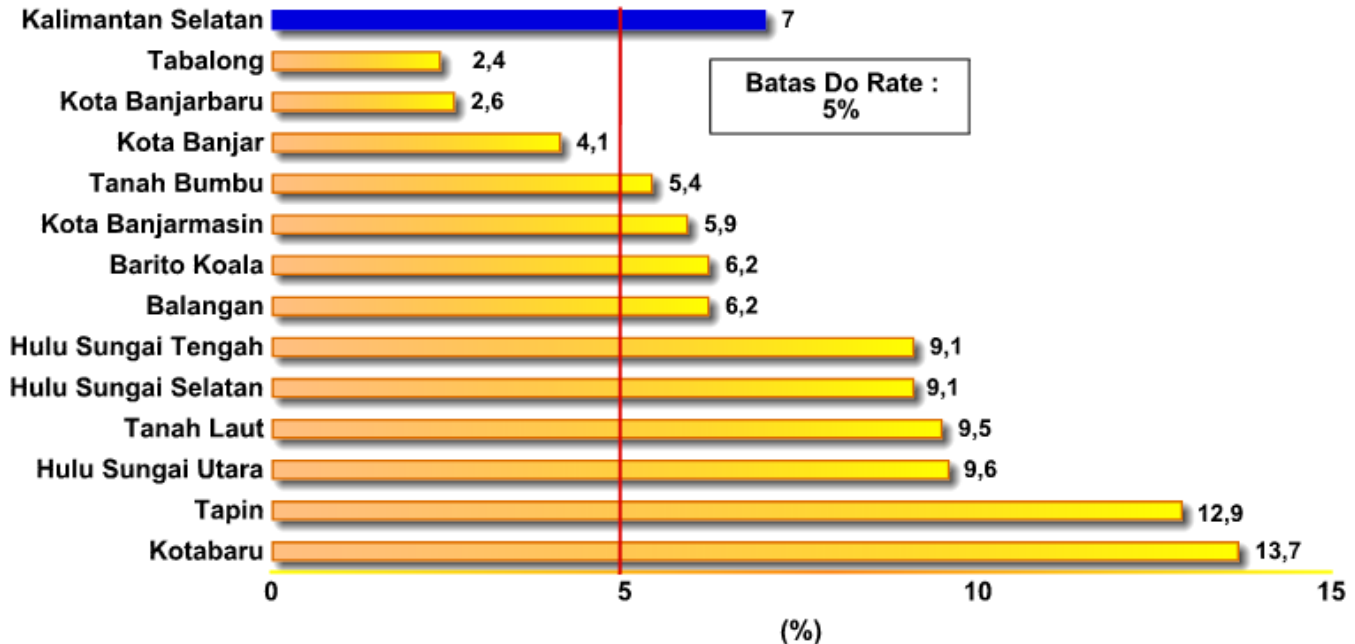
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

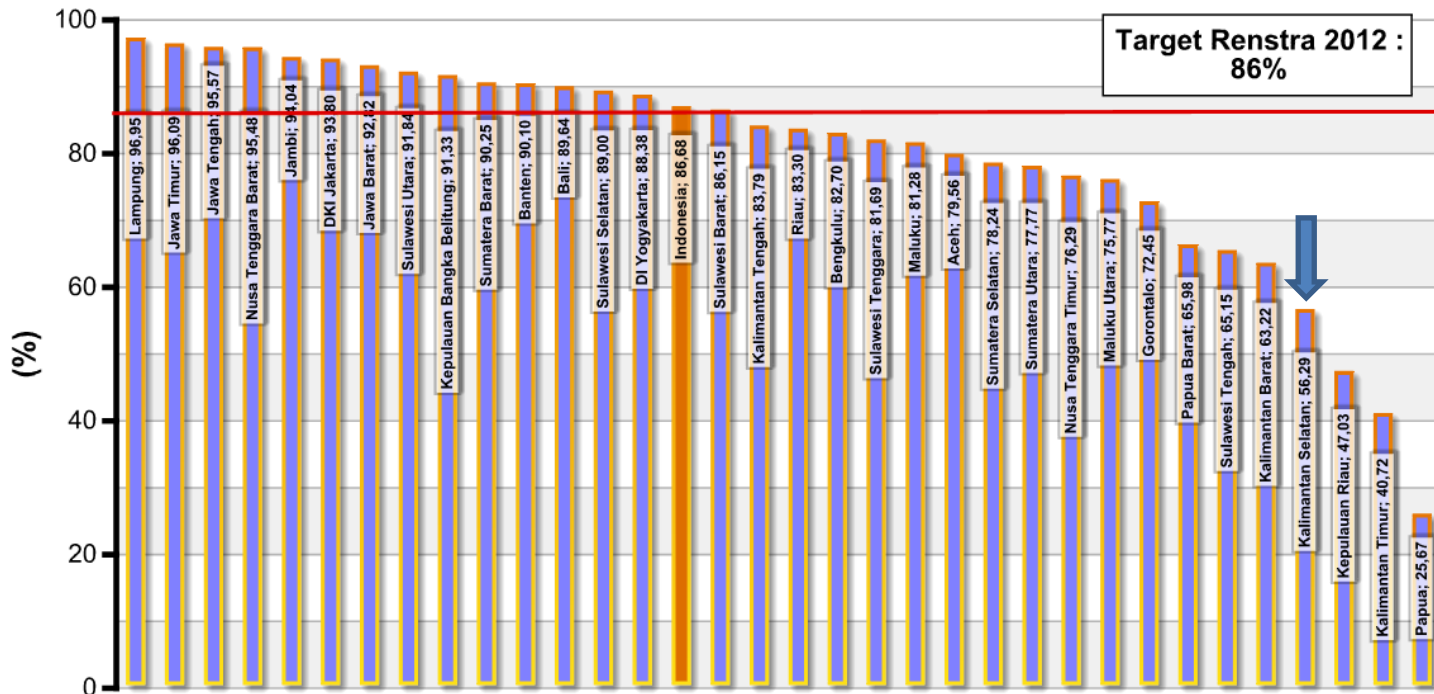
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2012 telah melewati batas $\leq 5\%$. Sebagian besar kabupaten/kota yaitu 10 (76,9%) memiliki DO Rate yang telah melebihi batas $\leq 5\%$. Sedangkan 3 kabupaten/kota lainnya (23,1%) masih berada di bawah batas $\leq 5\%$.

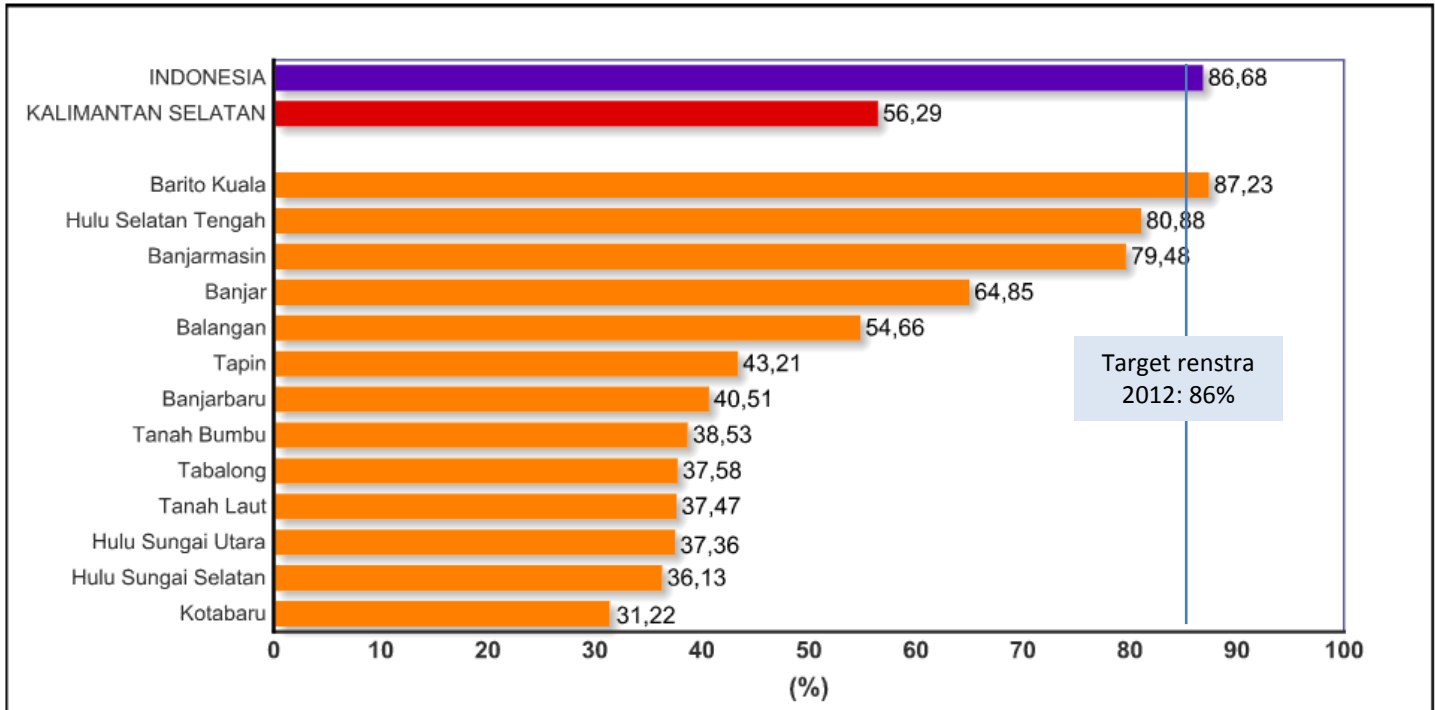
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 56,29%, bahkan termasuk 4 provinsi terendah dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi.

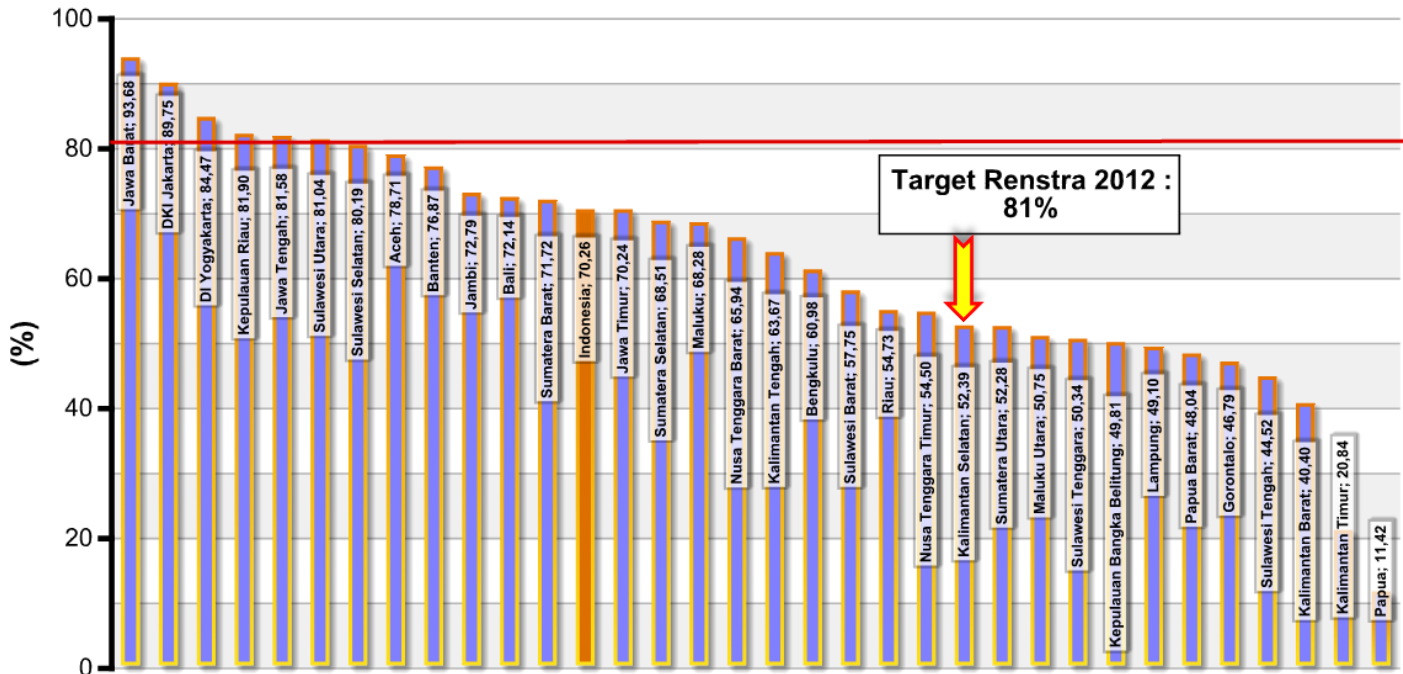
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Kalimantan Selatan sebesar 56,29% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 13 Kabupaten/kota di Kalimantan Selatan hanya Barito Kuala yang mencapai target renstra 2012. Bahkan sebanyak 8 kabupaten/kota memiliki cakupan pelayanan kesehatan bayi kurang dari 50%.

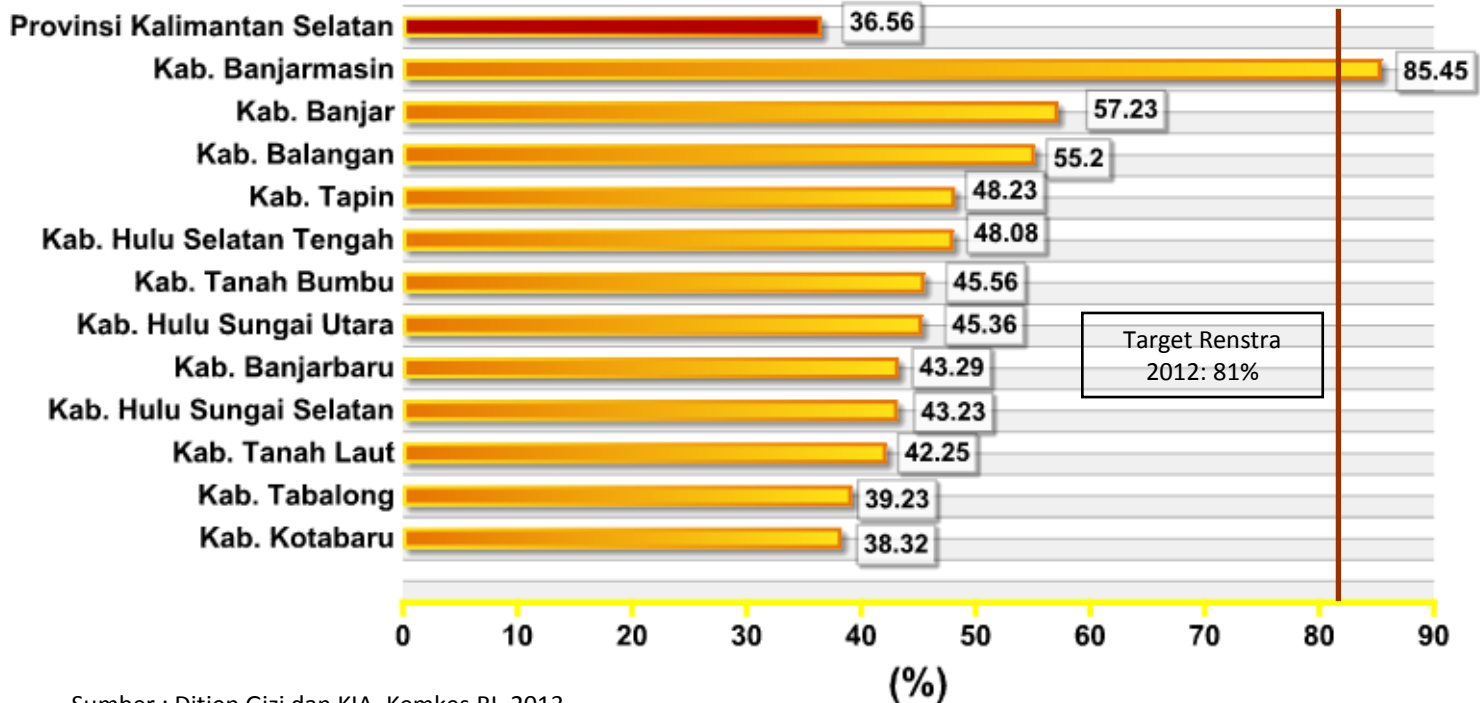
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Jawa Tengah sedikit di atas target Renstra dengan capaian 81,58% dan berada di posisi 5 terbaik di Indonesia.

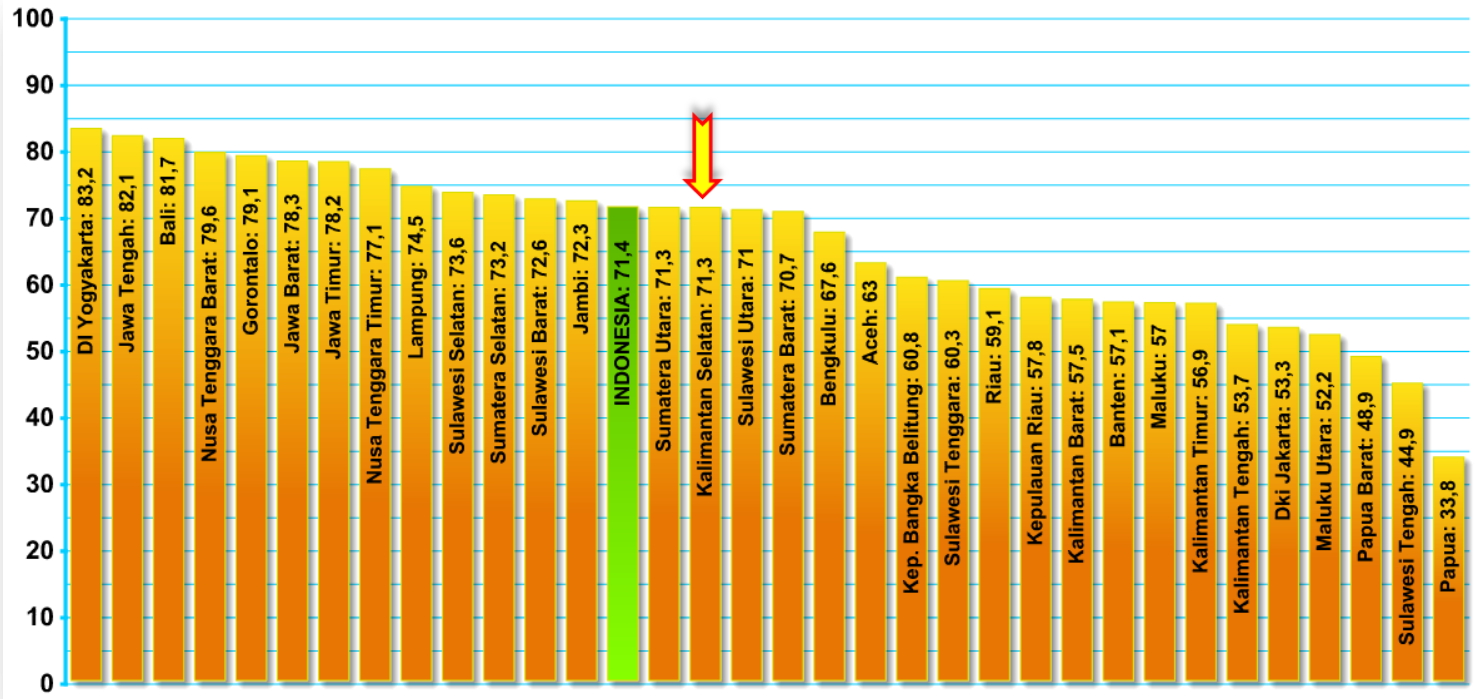
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

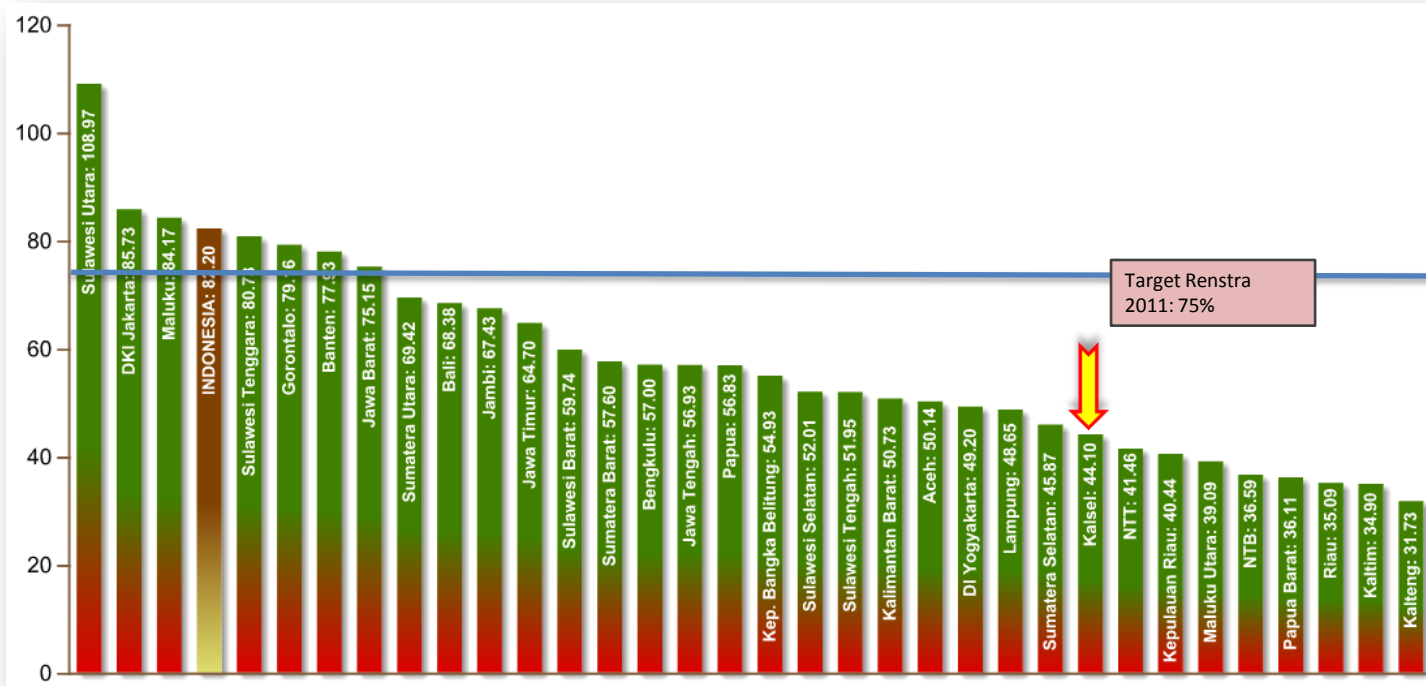
Pada tahun 2012 hanya 1 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 13 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Kota Baru dengan capaian 38,32%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



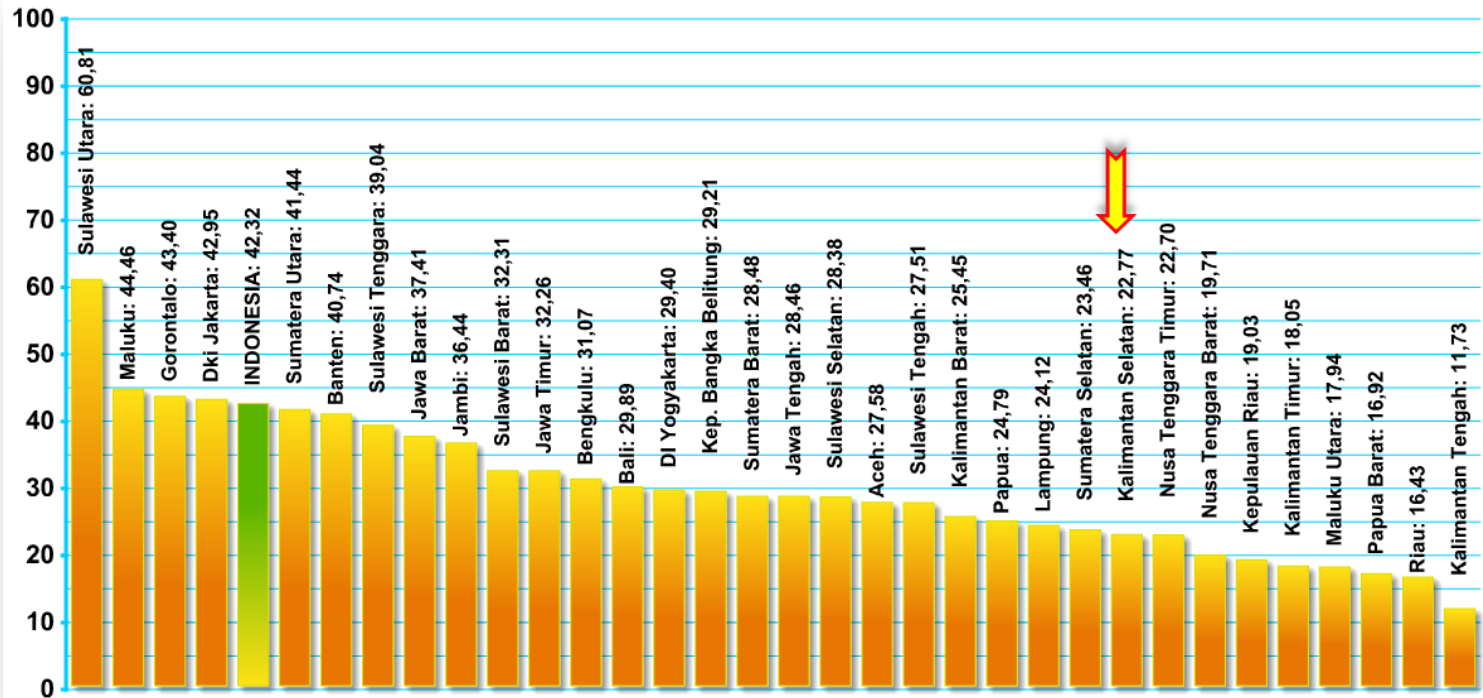
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



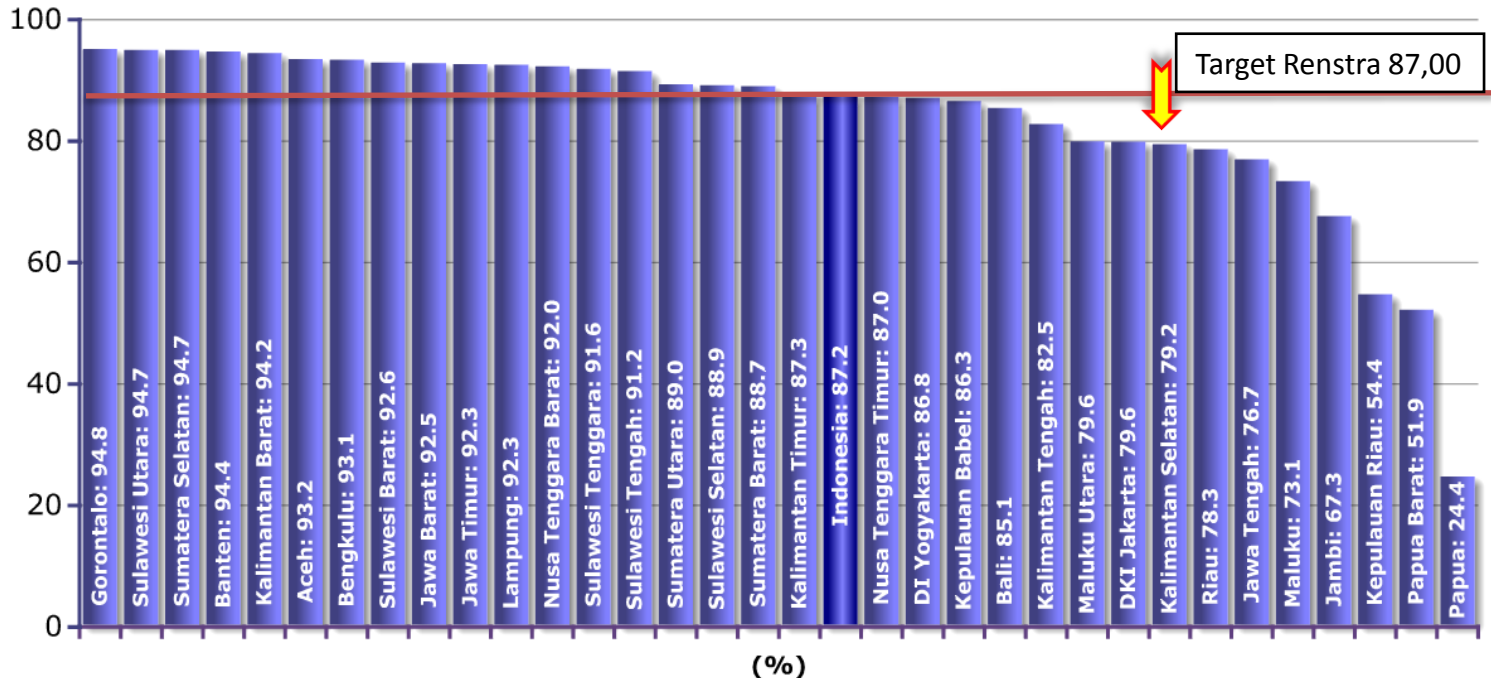
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

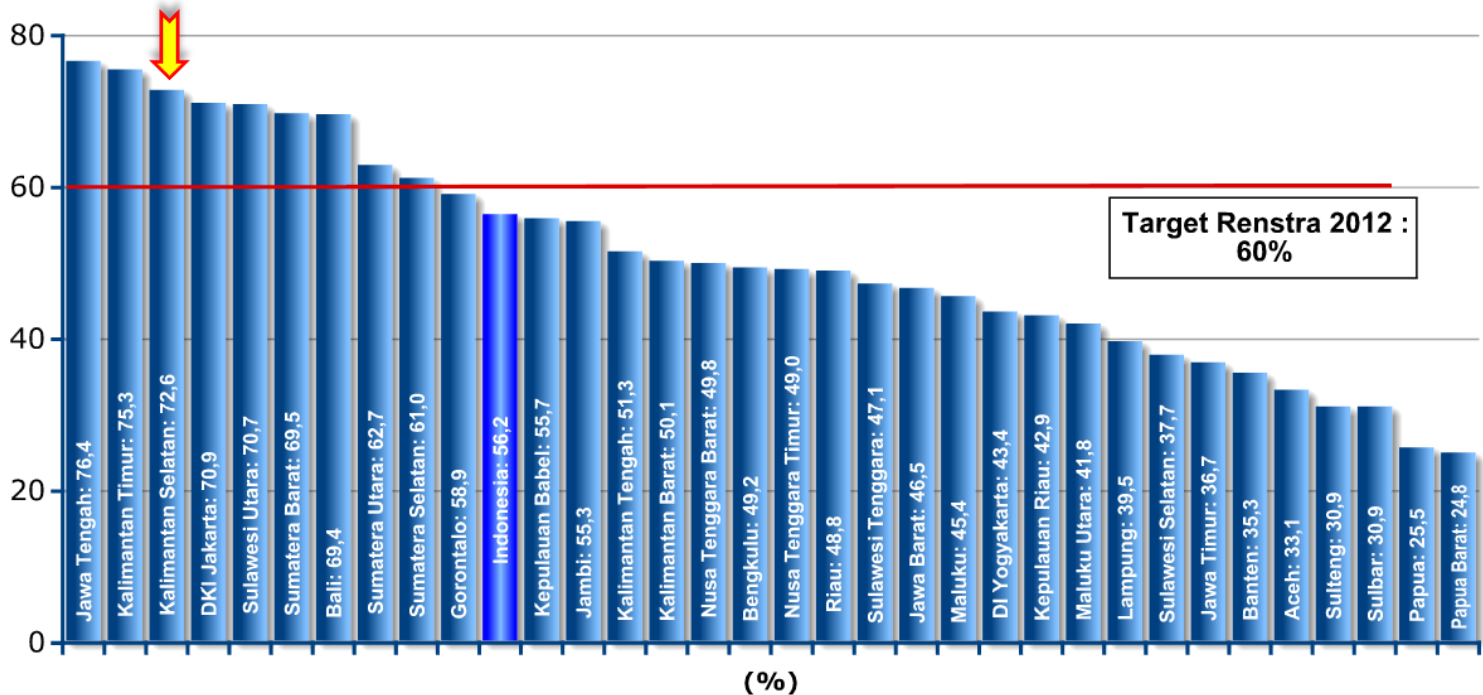
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

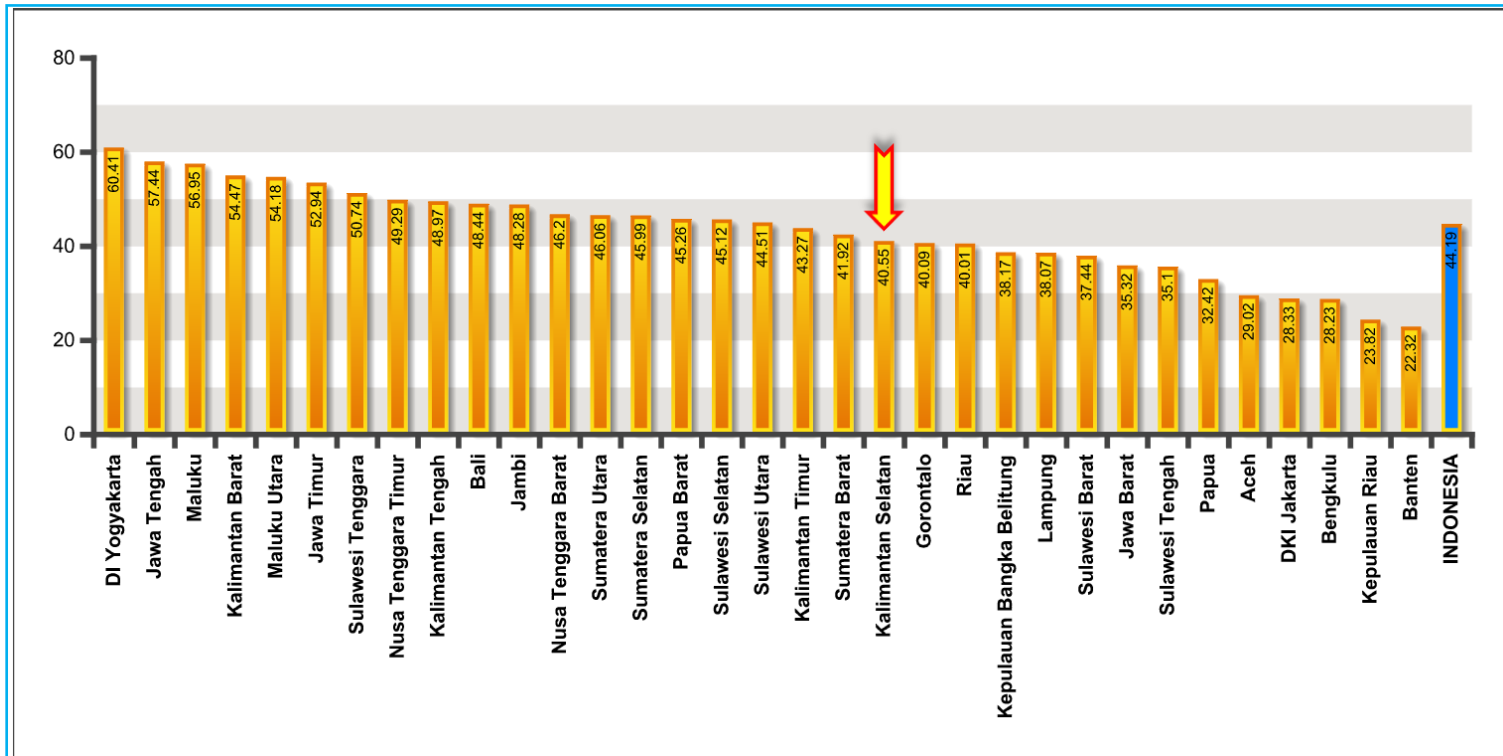
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



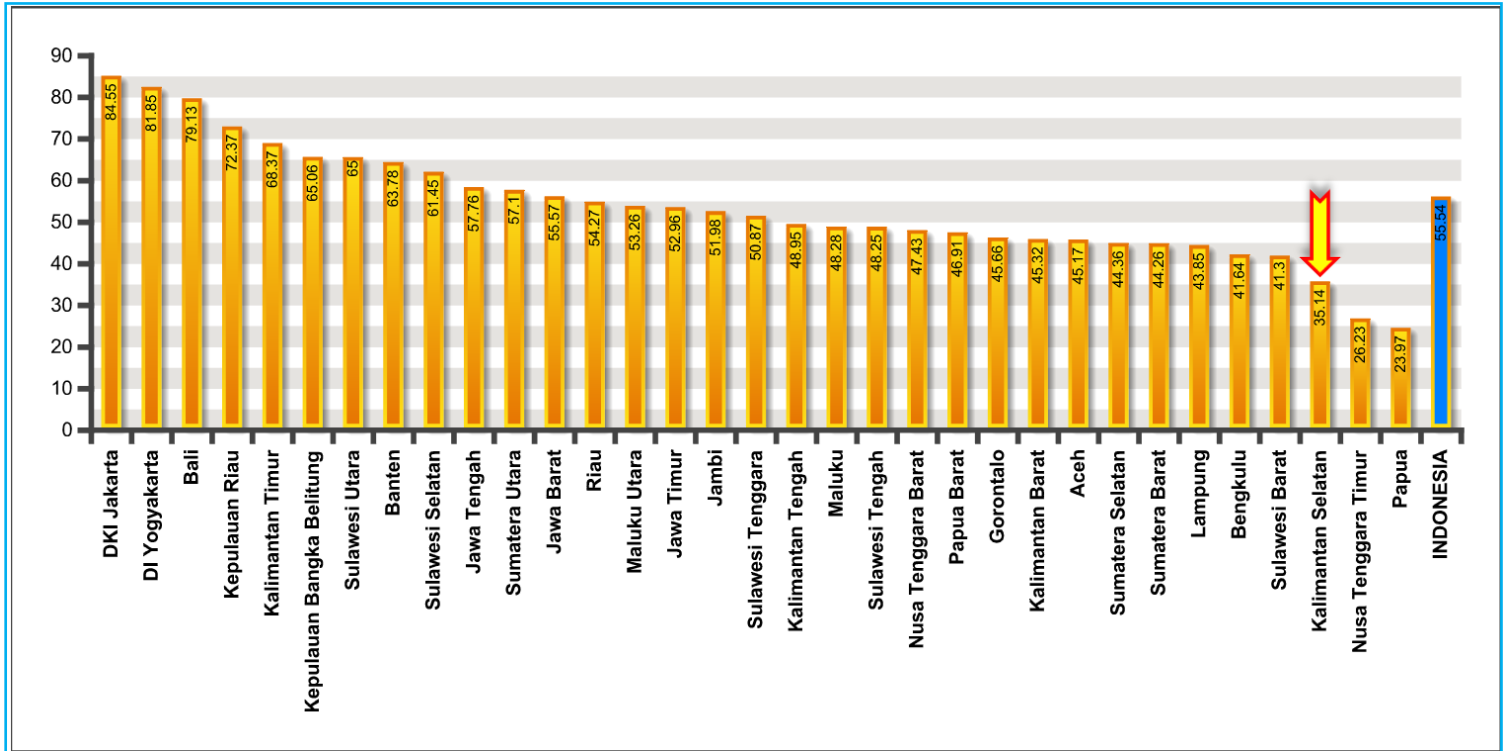
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



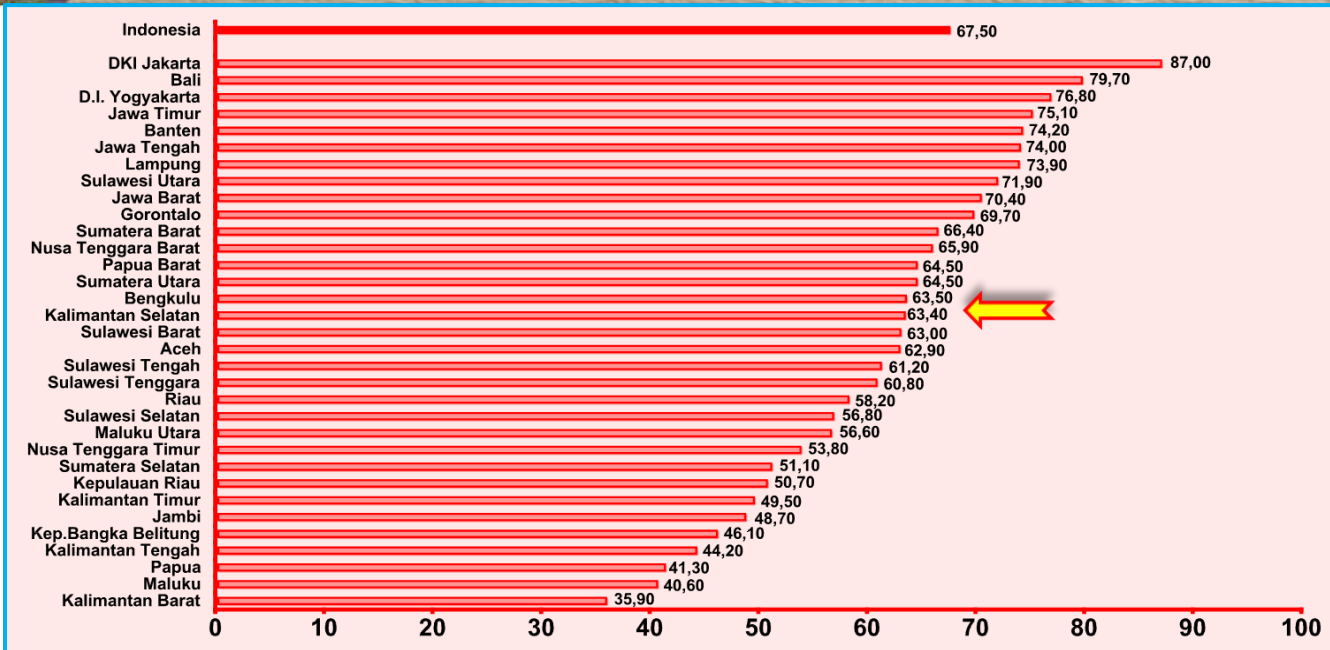
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

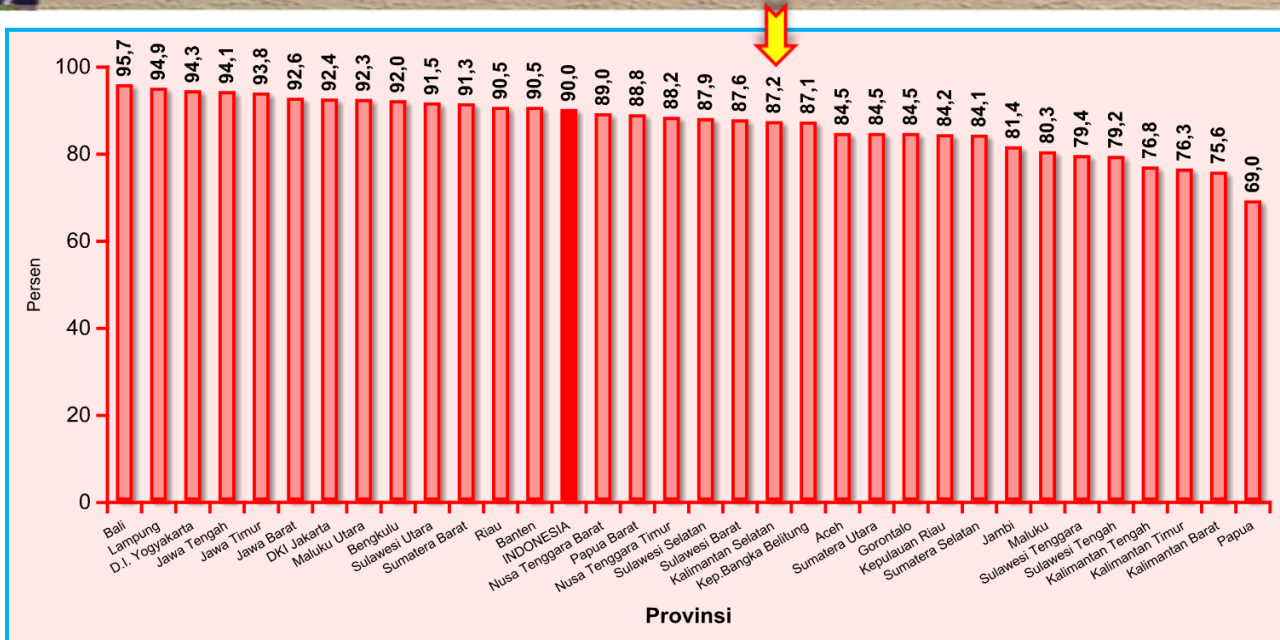
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

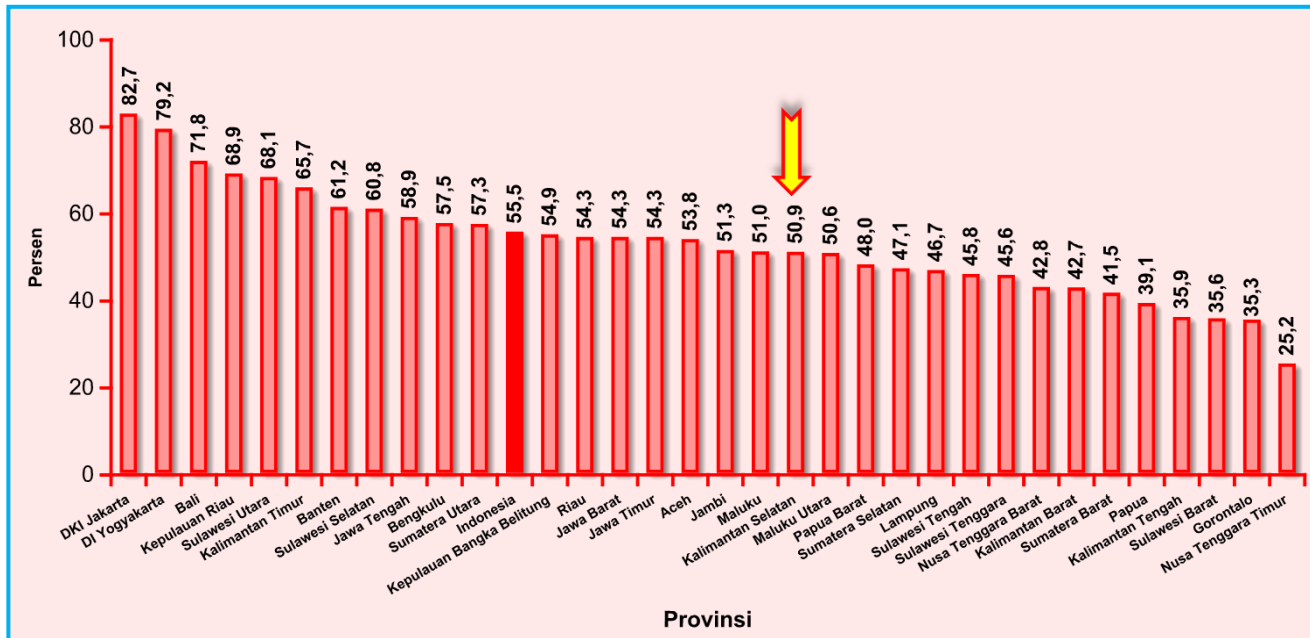
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

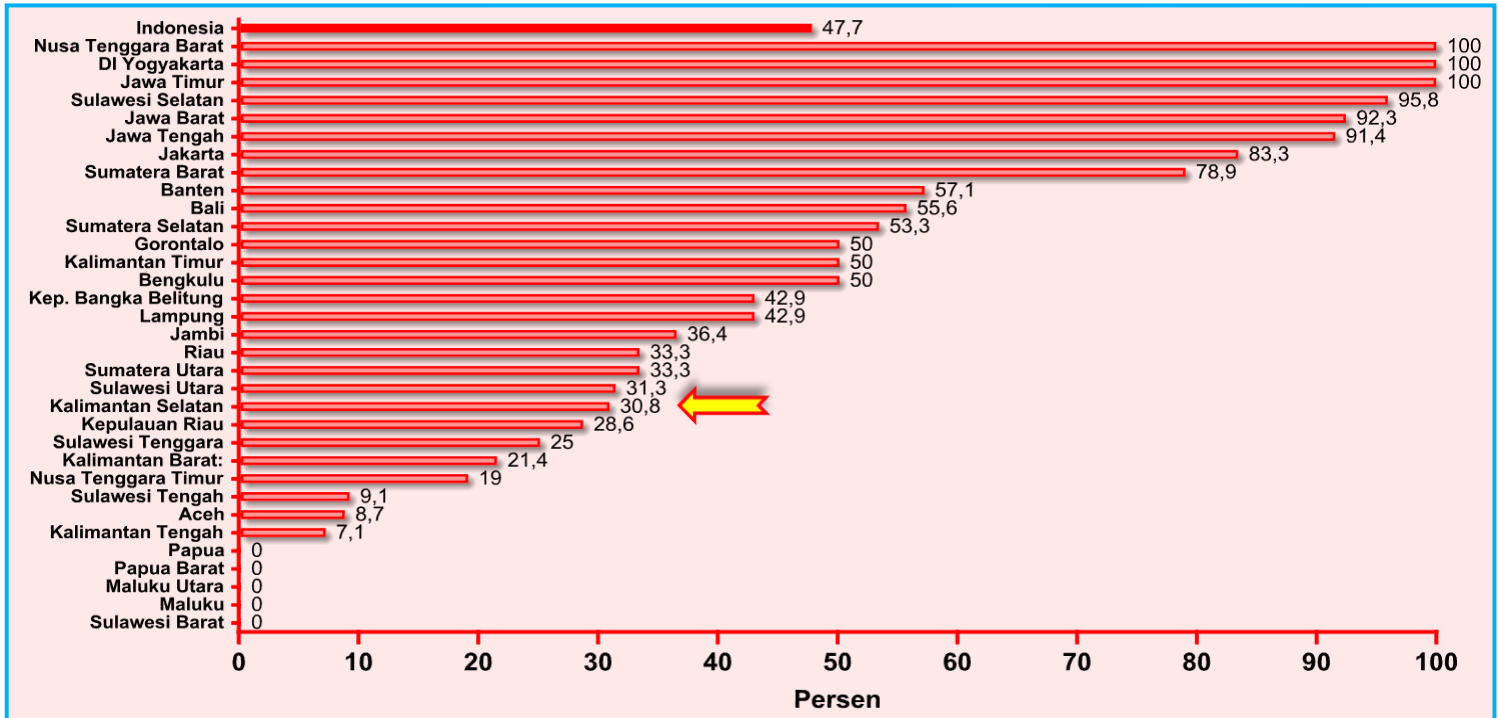
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

